

Djawa Baroe

HEITAIKAN DAN KANAK-
BERMAIN-MAIN DENGAN
MOBIL-KATJANG.
(DITAMAN RADEN SALEH)

豆自動車で遊ぶ日本の兵隊さんと
子供 (ジャカルタ動物園にて)



12

2604. 6. 15.

PERINDOESTRIAN RAKJAT SENTAUSA, SOESOENAN MASJARAKAT SEMPOERNA

Oentoek memberi boekti jang njata kepada oemoem, betapa pesat perindoestrien rakjat sesoedah mendapat pimpinan dari Pemerintah Balatentara Dal Nippon, maka Poesat Perindoestrien Rakjat Indonesia O (esaha) S (oeka) K (erdja) akan mengirim boeah oesahanja sampai diroemah kepada siapa sadja jang mengirimin alamatnja, jalah barang² jang sangat dibotoehkan oleh setiap roemah tangga, misalnja:

- 1 sikat gigi poetih istimewa, 2 sikat gigi poetih sedang, 3 sikat gigi ketjil, 2 does gosok gigi Dr. Moestopo, 12 djaroem tangan, 6 djaroem mesin djait O.S.K., 6 dosin kantong dari toelang, tandoek dan kimo matjam², 1 dosin peniti kebaja, 3 peniti dada, 1 bros, 1 perhiasan konde, 2 harnal, toesoek konde, 3 pasang djepit ramboet, 1 sisir besar, 1 sisir ketjil, 12 grip hitam dan poetih, 6 pena, 1 tangkal pena, 1 garisan 30 cm, 1 tempat grip, 2 pasang tali sepatoe, 1 sen dok sepatoe, 1 semir sepatoe, 1 entong istimewa, 1 mainan anak², 1 ikat pinggang dan 1 pasang baklajak berkembang.

Barang² terseboet tentoe akan membikin gembira seisi roemah setiap keloearga. Toelisliah ini hari djoega alamat Toean atas segi poswisel disertal pengiriman oeng f 9.60 kepada : O.S.K. Tai Syo Doorl 48, Toeloengagoeng.



Memantjing ikan dapat koentji masih merasa senang, apa lagi . . . toekang koeeh dapat tepoeng tjap KOENTJI Lebih senangnja!

**PABERIK TEPOENG „HIAP SOON”
PADALARANG**

Melainkan oentoek Priangan Syuu

CERENOL, paling djempol b. bisoel, loeka, gatal, bengkak, berintis tenggorokan, toelang² linoc f 2.90, 2 bt. f 5.50. CERENOLSALP, seg. sakit koelit f 1.10. URUNOL, f 2.30, 3 bt. f 6.30. VOCANOL, batoek, kering, darah, TBC esak. panas didada f 2.80, 2 bt. f 3.—

SAKIT NAPAS MENGI ?

ASTHMARINPIL istimewa b. sakit napas mengi, menggoek f 4.80, 2 bt. f 9.— HANARYN, datang boelan terlambat f 5.75. ISTIMEWA f 12.50. HANARIN, 3 bt. bisa menjembuehkan premp. kep. (PIKTAY) a f 3.25, 3 bt. f 9.—. FIRASOL, gindjel, kentj, merah, boetak f 3.25, 3 bt. f 9.—. RASIDA, koekoel besar berontok tangg. hilang f 3.35. WENALIN, laki-laki koer. darah, aoengsoem lembek f 6.—, 2 bt f 11.—. RIGASTAPIL f 5.60. CULANOL, sk. pinggang pegal, tertoesoek-toesoek f 2.90. SANATORON, darah naik kepala, poesing, marah-marah tidak bisa tidoer f 3.25. SEXRALIN PIL f 3.75 besar f 7.—, f 4.80, 2 bt. f 9.—. SUIRINE, kentj, goela, bisoel, loeka, kaki bengkak, tangg. baik, air kentj. tidak ada goelanja dan semoea bisoel-bisoel bisa lenjup, seteroesnja boleh makan nasi f 3.25, 3 bt. 9.—

KIRIM WANG ONGKOS PERTJOEMA

TOKO OBAT „THIO GIOK GIEM” Gang Tengah No. 22, SEMARANG

PEMBERIAN TAHOE

Dengan perantaraan DJAKARTA TOKUBETU SHI bagian EISEIKA soerat no. 771/III tanggal 6 Mei 2604 diberitahoekan, bahwa dalam pemeriksaan Laboratorioem Djakarta tanggal 26 April 2604 No. 432/r3, Anggoer Lengking, Anggoer Pak Hong dan Anggoer Lok Yong tidak berbahaya bagi kesehatan.

Hormat kita

Roemah Obat „THIAN SENG TEK”
Pantjoran 21, Djakarta.

**BAROE INI SAIA BISA
PAKAI BAN MESIN
JANG SOENGGOEH
DJEMPOL!!**



**PHILLIPINA
KIKAISSHO-SHOKAI
BAGIAN TEKNIK**

APA TOEAN? TELAH MENTJOBA
KITA POENJA Ban Mesin
(SCHAKELDRUFRIEM) JANG TIDAK
PERLOE PAKAI STEELGRIPS LAGI?
KOEAT dan AWET
BAIK SEKALI BOEAT KEPERLOE-
AN PABERIK GOELA dll.



WILLEMSKADE No. 6 TILP. O. 3168 SOERABAJA

BENTENG PERDJOEANGAN DJAWA TELAH TERBENTOEK

Sekaranglah waktoenja kita bangkit dengan serentak

Oentoeck menjesoeaikan diri dengan beralihnja keadaan perang jang makin hari makin bertambah kedahsjatannja itoe, maka moelai tanggal 10 Juni oleh pihak berwadajib pada Pemerintah Balatentara telah direntangkan pergerakan oentoeck membentoeck Benteng Perdjoengan Djawa diseloeroeh Djawa. Memang pendoeoek diseloeroeh poelau Djawa, selama ini selaloe menggiatkan diri atas kemaean keras jang sangat giat, baik dalam pada menginsafkan diri akan keadaan perang, memperkoeat oesaha pembelaan, memperlipatgandakan hasil makanan, maepoen dalam pada pergerakan tenaga bekerdja, oentoeck menjokong pemerintahan Balatentara. Akan tetapi mendahsjatnja keadaan peperangan memerlukan bangkitnja pendoeoek setjara lebih hebat. Dan sesoeai dengan beralihnja keadaan peperangan, maka djoega didalam djawaban Chūō Sangi In ke-III telah poela diandjoerkan soepaja menegakkan soesoenan: „Segenap pendoeoek berlengkapkan-sendjata”. Dan keinginan hendak menegakkan soesoenan „Segenap pendoeoek berlengkapkan-sendjata” itoe kini telah berwoedjoed sebagai terentangnja Pergerakan oentoeck membentoeck Benteng Perdjoengan Djawa.

WATAK BENTENG PERDJOEANGAN DJAWA

Bagaimanakah djelasnja arti, watak dan kewadajiban Benteng Perdjoengan Djawa itoe? Dibawah ini akan dipetjahkan semoea pertanyaan itoe.

* * *

Sesoeadah Balatentara Belanda menaloekkan diri, maka semendjak waktoe itoe ditanah Djawa beloem sekalipoen djoega terdengar soeara dentoeman meriam, ketjoeali ketika baroe ini 3 atau 4 kali terdjadi pemboman moesoeh didaerah Djawa Timoer. Oleh karena itoe, keadaan ditanah Djawa dapat dikatakan sebagai, „medan perang jang tidak ada pertempoeran”.

Walaupoen kita mengetahoei daripada berita sehari-hari, bagaimana hebat pertempoeran jang dilakoekan oleh Angkatan Darat dan Angkatan Laoet Nippon dimedan perang jang terkemoeka, akan tetapi segala peristiwa itoe agaknja tidak dapat „dirasakan” oleh 50 djoeta pendoeoek ditanah Dja-

wa ini, karena pendoeoek telah biasa dengan keadaan jang tenteram disini.

Dalam pada itoe, perdjalan peperangan diseloeroeh doenia tidak terhenti, bahkan pertempoeran pada doea Samoedera bertambah lama bertambah dahsjat, dan inilah soeatoe peristiwa jang tidak pernah terdjadi dalam segala sedjarah manoesia.

Di Eropa-Barat, tentera Djerman beroesaha menghantjoerkan tentera moesoeh, jaitoe Inggeris dan Amerika, jang telah moelai mendarat dipantai daerah itoe.

Satoe tahoen lebih kita menoenggoe dengan hati sabar, dan sekarang persiapan Dai Nippon telah lengkap, baik berkenaan dengan peradjoerit maepoen sendjata serta alat-alat kelengkapan jang lain, pendeknja segala sesoeatoe telah sedia, sehingga tidak lama lagi akan tibalah sa'atnja jang baik bagi Dai Nippon akan menghantjoerkan tenaga moesoeh jang besar itoe dengan sekali goes.

Djika 50 djoeta pendoeoek Djawa hendak ditjatat djasad-djasanja dalam sedjarah doenia dengan tinta emas dalam menjoembangkan tenaga masing-masing bagi pembangoenan Asia Timoer Raja 'oemoemnja dan bagi pembangoenan Djawa Baroe choesoensja, hendaklah sekalian pendoeoek insaf benar-benar akan hebatnja peperangan sekarang dan kemoedian, dengan mengoerbankan djiwa-raga masing-masing, mendjadikan tanah Djawa ini sebagai „tanah Djawa jang berdjoeng”.

* * *

Semoea tenaga mesti dipergoenakan, sekalipoen tenaga 1 pohon atau 1 roempoet, sehingga tersoesoen satoe „tenaga perang” jang amat koeat, dengan kejakinan „pasti menang”, oentoeck mentjapai kemenangan achir.

Pendek kata, segala tenaga, baik beroepa „tenaga manoesia” maepoen „tenaga benda” jang terdapat ditanah Djawa ini, mesti tersoesoen mendjadi soeatoe „benteng perdjoengan” jang sekoeat-koeatnja.

Maka kewadajiban tanah Djawa pada waktoe ini, ialah menjoesoen „Benteng Perdjoengan Djawa” jang koeat, jang dapat di'ibaratkan sebagai „tank-raksaksa”.

今ぞ我等擧り起て ジャワ戦闘體結成さる

ジャワ軍政當局では日に日に苛烈を加へる戦局の推移に対応して六月十日を期してジャワ全局にジャワ戦闘體結成運動を展開することとなつた。ジャワ全局住民は終始よくわが軍政に協力して時局認識の徹底に、防衛の強化に、食糧増産に、或ひは勞務の供出に積極的な熱意をもつて挺身して來たのであるが、戦局の熾烈化は更に一段の奮起が要請せられるに至り、この時局進展を反映して先の第三回中央參議院の答申においてもジャワ全住民の總武裝体制の確立が

期せずして唱へられるに至つたのであるが、この總武裝体制確立の要望がここに結実してよいよジャワ戰闘體結成運動の展開となつたものである。

ジャワ戦闘體の性格

ジャワ戰闘體の意義、性格、使命は、然らば具体的に、何であるか、今次この要領を解説しよう。

關軍の進伏以後ジャワ島内には一発の砲聲も聞えず、僅か最近三、四回東部において敵機空襲があつたのみに過ぎず、文字通り「戦ひなき戰場」たるかの如き觀を示し來つた。我々は日々の報道より前線各戰場に於てわが華海將士

が如何に苛烈な戦闘をなしつつあるかを知るにも拘らず我々五千万全住民は自己の環境に狎れて戦争の現実から関心を失ひ勝ちであつた。

世界の戦局はかかる間に一瞬の停滯もなく、人類の体験し得る最も惨憺なる様相を以て東西両洋に展開されてゐる。今や盟邦ドイツは敵米英の歐洲大陸を襲撃し之を殲滅せんとしてゐる。わが日本は過去一年有餘に亘る隱忍自重より決戦の人的、物的準備全く成り、近く好機を捉へて疾風迅雷の如く攻勢に轉じ、以て一舉に米英の主力を殲滅せんとしてゐる。この重大時期に當り、もしジャワ五千万全住民が大東亞建設、新世界建設の聖戰に奮闘せることを後世史家を以て記録せしめんと欲するな

Apakah arti „Benteng Perdjoengan Djawa” itoe ?
Seperti tadi soedah diterangkan, segala sesoetoe jang ada dipoelau Djawa pada masa ini mesti dipergoenakan sebagai „tenaga perang” jang disoesoen serapi-rapinja, seperti segala bangoenan, alat-alat, pendeknja semoea „tenaga benda”, demikian djoega „tenaga manoesia” jang ada ditanah Djawa.

Djika diseboetkan „tenaga manoesia”, maksoednja boekanlah membentoeok soetoe soesoenan jang baroe, melainkan tiap-tiap orang dari 50 djoeta pendoeoek itoe hendaklah melakoekan kewadajiban masing-masing dengan segenap djiwa dan raga, serta menegoehkan kejakinan „pasti menang”. Dengan perkataan lain, tiap-tiap orang berdjoeng sebagai peradjoerit dilapangan pekerdjaan masing-masing, dengan semangat perdjoengan jang berkobar-kobar.

* * *

Djika diseboetkan „tenaga benda”, maksoednja ialah segala barang, seperti mesin, hasil-hasil paberik, pertanian, perikanan, dan lain-lain sebagainya, diatoer serta disoesoen sedemikian roepa, sehingga dapat dipergoenakan sebagai „tenaga perang” jang sebaik-baiknya. Sementara itoe, segala pegawai negeri, pemoea-pemoea agama, moerid-moerid sekolah, kaoem pekerdja, kaoem dagang, pendek kata, pendoeoek semoeanja, laki-laki, perempoean, toea dan moeda, hendaklah mempoenjai lakoe dan tabi'at peradjoerit dalam mendjalankan kewadajiban masing-masing. Lakoe dan tabi'at ini lebih-lebih diharapkan daripada anggota² Djawa Hōkō Kai, Himpoenan Kebaktian Ra'jat, Keibōdan, Seinendan, Fujinkai dan anggota² perkoempoelan jang lain-lain. Hendaklah segenap pendoeoek memenoehi kewadajiban masing-masing dengan sebaik-baiknya, baik didalam maepoen diloeat perkoempoelan.

Daripada oeraian tadi, teranglah sekarang apa jang dimaksoedkan dengan „Benteng Perdjoengan Djawa”, jaitoe benteng, jang anggotanja terdiri dari 50 djoeta pendoeoek Djawa sendiri. Kita sesoenggoehnja boekan membentoeok badan baroe melainkan hanja mempersatoekan, mengoempoelan, atau memoesatkan segala tenaga ditanah Djawa, dengan memenoehi kewadajiban dilapangan masing-masing. Hal ini hendaklah diinsafkan sedalam-dalamnja.

らば、我々は従来の動もすれば見失はれ勝なる戦争の現実を確実に把握し、われわれ自身の身体を以てジャワを戦ふジャワたらしめねばならぬ。

更にわれわれの持つ凡ゆる物質を一木一草の末に至るまで、全くこれを戦力化し、以てジャワの全存在を決戦必勝の目的に突撃せしめねばならない、換言すればジャワの一切をあけて渾力無比な戦闘本と化さねばならぬ。ジャワの一切をあけて重戦車の如き戦闘本を構築せねばならない、然らばこの戦闘本とは何を意味するのであるか？

戦闘本とは現在あるかまゝの全存在を決戦必勝の目的に突撃せしむべくすべての機構、すべての施設、すべての人間、凡ての物質を一点に集中凝結する事を意味する。従つて新しき組織新しき機構を作ることではない、こ

れを人間について、へは五千万住民各自が決戦必勝の信念を一層堅固にし、全精神全努力を以て己れの職域に邁進することである、戦闘意識を熾烈化して眞に戦ふ将兵として各自の戦場における戦列に入るのである。

これを物資に就いて言へますすべての資源すべての機械、すべての工場、事業場、すべての農場すべての漁場等をあけて戦力増強の一点に突進することである。官吏、僧侶、學生、農夫、工員、商人等々すべての職業にある者、老人、子供、婦人に至るまで、眞に戦ふ者としての心構へを以て、自己の責務に一路邁進するのである。

奉公會、警防團、青年團、婦人會、學校、教會等既存の諸機構の成員たるものは、更に一段の努力を以て、自己の属する団体の活動を活発化せしむるのである。即ち戦闘本を高



Kaoem tani di Malang jang memboeat Tai-li (Poepoek-onggokan) dengan mempergoenakan kotoran dansampah-sampah jg. dikoempoelkan dari pasar.

バツカルから集めて来た糞芥を利用して堆肥をつくるマランのお百姓さん

Apakah tanah Djawa dapat mendjadi „Djawa jang berdjoeng dengan soenggoeh”, atau apakah „Benteng Perdjoengan Djawa” itoe mendjadi sekoeat-koeatnja, semoea ini adalah tergantoeng kepada kegiatan pendoeoek sendiri !

* * *

Oentoek mentjapai kemoeliam „Djawa jang berdjoeng” atau memboektikan kekoeatan „Benteng Perdjoengan Djawa” itoe, hendaklah kita dengan giat dan semangat jang berkobar-kobar serta ketegoehan hati seperti badja, memenoehi kewadajiban dalam pekerdjaan kita masing-masing !

PEMBENTOEKAN SYOKURYO HANSO TEISHIN TAI

Oentoek menjempoernakan pengoempoelan padi dan lain-lain bahan makanan.

Kini diseloeroeh tanah Djawa tiap³ Shū beroesaha giat menjoesoen rentjana pekerdjaan oentoek mengoempoelan padi² jang akan diketam pada boelan VII, VIII, dan IX.

Pengoempoelan padi jang dilakoekan sampai sekarang, soedah berhasil baik. Walapoen demikian masih ada daerah jang mengoempoelan padinja beloem

段の努力を以て、自己の属する団体の活動を活発化せしむるのである。即ち戦闘本を高凝結する者は我々五千万住民自体であり、戦闘本としての力を凝集する場所は既存の機構である。新しき而して特殊なる団体や機構ができるのではないことをよく理解されたい。

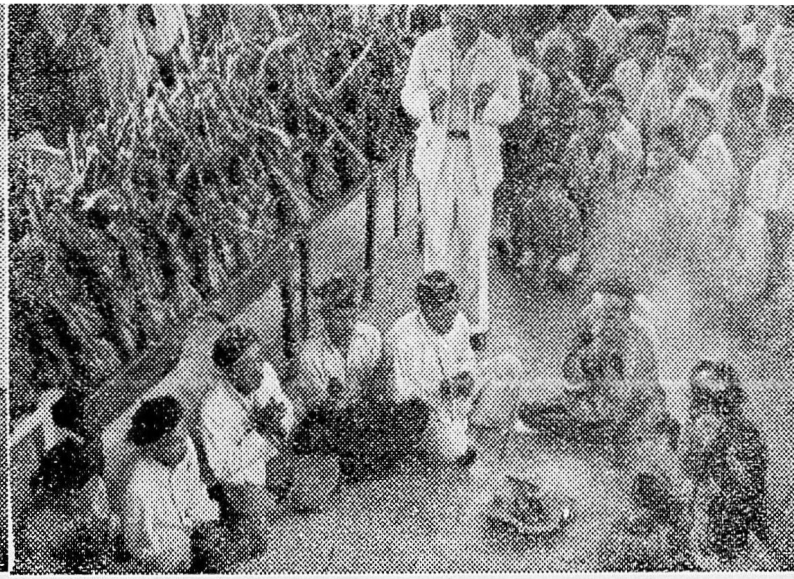
従つてジャワが戦ふジャワであり得るか、否か、戦闘本ジャワが果して渾力であるかどうかすべては我々五千万人の肩にかゝつてゐる。我々は戦ふジャワの榮譽を獲得するため、戦闘本ジャワの威力を発揮するため、熱火の如き闘争心と鉄石の決意とを以て各自の分野における飛躍的な活動を開始せねばならない。

増産の實を結ぶ
食糧搬送挺身隊



Oentoeik memperlipatgandakan hasil boemi, maka moelai dari Shūchokan beserta para pembesar mendahoeloei orang lain, toeroet menanam sawah. (Band.)

増産に州長官を始め高級官吏も率先して田植え(バンドン)



Oesaha bersama oentoeik memperlipatgandakan hasil boemi, dimana segenap kuoem tani menjatoekan tenaga setjara tolong-menolong, kini soedah berboeah baik. Oentoeik menjatakan kegembiraan mereka bersama, maka diadakan Perajaan Panen-berbahagia. (Malang.)

農民集つて働んた増産協力が突を結び、嬉しい豊年祭(マラン)

memoeaskan, sedangkan semangat kebaktian petani oentoeik menjerahkan padinja pada Pemerintah menjala-njala. Hal ini disebabkan koerang baiknja oeroesan pengangkoetan, sehingga mendjadi halangan besar bagi pengoempoelan padi itoe.

Teroetama sekali pengoempoelan padi dipenggilingan dari tempat penjimpanan padi lambat sekali. Kedjadian ini moengkin menjebabkan djoemlah padi jang disimpan ditempat penjimpanan berkoerang. Bila hal ini terdjadi demikian maka maksoed menambab bahan makanan tidak akan tertjapai, meskipun kegiatan kaoem tani oentoeik mentjapai toedjoean itoe soedah tjoekoop. Oentoeik mendjaga djangan sampai terdjadi hal² jang tidak diharapkan, baroe² ini Gunseikanbu telah menjampaikan petoendjock dan nasihat serta oesoel² oentoeik menjempoernakan oesaha pengoempoelan bahan makanan itoe seperti berikoet:

Oentoeik mentjegah kekoerangan jang disebabkan karena padi itoe lama tersimpan ditempat penjimpanan atau ditempat lain soepaja selekas-lekasnja diserahkan kepada Pemerintah dan dikoeempoelkan padi itoe, atau bahan makanan lain-lainnja ditempat penjimpanan dan dipenggilingan padi, maka akan dibentoeik soeatoe perkoempoelan dalam tiap² Shū (Kōchi) oentoeik melaksanakan toedjoean terseboet.

穀の出盛期である七、八、九月を目前に控へて各州では供出態勢に万全を期してをり、穀の集積実績も現在までのところでは極めて順調であるが、一部分の地方においては、小運送その他運搬資材が窮乏なために供出が円滑に行われず、また大部分の地方では集積場に出荷された穀を精米工場へ搬入する事が同様の事情から遅々として進まない。軍政當局では今回各州候地に食糧搬送挺身隊を結成せしめるやうに指示し、これによつて穀をはじめ食糧の搬送を組織化するとともに州内荷牛馬車、貨物自動車等の輸送機関を機動的に利用し、輸送資材の利用効率を最高度に発揮せしめることゝなつた。食糧搬送挺身隊の結成要綱は次のとおりである。

一、穀の集積場外堆積より生ずる減耗を防止するとともに、可及的速かにこれを統制下に
 入るゝ目的をもつて、穀の集積場または精米工場に対する集積を速かに完了し且つその他食糧の貯蔵迅速なる搬送を圖ることとし、各州(候地)にこれを實現ならむに実施團體を結成すること。以上の團體はこれを「食糧搬送挺身隊」といふ。
 二、食糧搬送挺身隊はこれを本部と支部とに分ち、本部はこれを外廳(候地事務局)内に設くることゝし州(候地事務局)長官を以てその長に、各部の部長を以て部長に、外廳職員、陸軍職員、運輸事業社營業所職員食糧關係團體理事等の中より州(候地事務局)長官の任命したる者をもつてその部員に充つることゝ支部はこれを縣、郡および村に設くることゝし、各行政區の長をもつてその長に、青年團幹部または地方徳望家の中より選舉または推

Perkoempoelan ini dinamai „Syokuryo Hanso Tai Shin Tai” (Barisan pelopor oentoeik mengangkoet bahan makanan).

„Syokuryo Hanso Tei Shin Tai” itoe mempoenjai kantor poesat dan daerah dalam tiap² Shū (Kōchi). Kantor Poesat diadakan ditiap² kantor Shū (Kōchi Zimu Kyoku) dan dikepalai oleh Shūchōkan (Kōchi Zimukyoku Chōkan) sedang kantor tjabangnja akan diadakan ditiap Ken, Gun dan Son, sedang sebagai pemimpinnja akan diangkat Kenchō, Gunchō dan Sonchō. Anggota² perkoempoelan tsb. jaitoe, petani-petani jg. akan menjerahkan padinja dan djika perloe anggota Seinendan, djoega akan diterima sebagai anggota.

KERETA API DI HOETAN

Dengan mengingat akan berlipatgandanja hasil kajoe-bakar dan kajoe, bahan pembikinan kapal, maka oentoeik melantjarkan pengangkoetan jang berhoehoengan dengan barang-barang terseboet, baroe-baroe ini oleh Gunseikanbu ditetapkan akan memboeat djalanan kereta api dihoetan diseloeroeh poelau Djawa. Kini persiapan pekerdjaan terseboet telah dimoelai. Bahan-bahannja ialah akan dipergoekakan seloeroehnja djalanan „kereta api-ringan” dari paberik-paberik goela jang kini tiada terpakai.



Pakailah selamanja Djamoe „BOK BASJAR”

Oesaha Poetera Indonesia Sedjati terkenal sedjak tahoen 2590. Oedjilah djamoe², Keloearannja, Teroetama Istimewanja, tentoe berboekti dan pocas.

POESAT BESAR DJOKJAKARTA.

Bisa beli dimana² agen di DJAWA.

KOEMPOELKANLAH BIDJIDJARAK OENTOEK BERDJOENG



„Kirinkan minjak-lintjir kepada pesawat terbang”. Dengan maksoed demikian, maka oesaha oentoeik memperlipatgandakan hasil djarak diseloeroeh poelau makin hari makin diperbesar. Moelai tanggal 15 boelan ini oentoeik 10 hari lamanya, telah ditetapkan sebagai „Pekan memetik Djarak” oleh Djawa Hökō Kai. Akan dikerahkan Tonari-gumi dan anggota-anggota Fujinkai oentoeik membantoe oesaha itoe. Gambar ini adalah pelakat oentoeik pergerakan itoe.

ヒマ集荷供出を促進

航空機に潤滑油を送れと全島のヒマ増産はますます盛んであるが、ジャワ奉公會では六月十五日から十日間をヒマ集荷供出促進運動期間と定め隣組、婦人會等を動員、これに協力することになつた。(寫眞は同運動のポスター)

薦せしめ州(候地事務局)長官の認可を受けた者をもつてその幹部に充つこと○隊長は叔、雜穀の供出者を中核とし必要に應じ青年團々員等を加入せしむること

三、食糧搬送挺身隊は搬送をもつて精米工場に紐を搬入することを第一義とするも、牛馬車組合その他地場運送機関との密接なる連絡を行ひ、供出時期に即應してこれら機動的利用を圖り、もつて運搬具の利用効率を最高度に高むるやう措置すること○右目的の計畫的実施を圖るかため本部は毎月輸送計畫を樹立の上支部に指示をなす○支部別途輸送計畫を設定せんとする場合は豫め本部の認可を受くる

こと。

四、集荷場、精米工場間の紐大搬送等に際しては自家用及び軍政機關又は小運送事業用貨物自動車の機動的利用を圖るべく本部は州(候地)内の聯絡關係を考慮し、臨時別陰通牒の「貨物自動車の使用取扱に関する件」の活用を圖ること。

ジャワ森林鐵道

薪炭、造船用木材等の飛躍的増産に備へ、これら材の運送を期するため軍政當局では今回全島に互つて森林鐵道を敷設することに決定すべく準備に着手してゐるが、資材は不用とな

つた砂糖工場の輕便鐵道をそのまま擧用する方針で、工事戦力の急速増進を要する折柄、早急に実施し、概ね〇ヶ月には完成する豫定である。本鐵道の完成により、木材増産の隘路となつてゐた輸送難は著るしく緩和され、船舶用木材をはじめ、ジャワにおける有力なる動力となつてゐた薪炭の増産が達成されるものと期待される。なほジャワの薪炭は熱價極めて高く、チーク材五千カロリー、ゴム材四千カロリーに上り普通石炭の六千カロリーに比し、さして遜色ない状態であり、これら増産は石炭増産と同様に極めて重要視されてゐる。

Masa sekarang memboetoehkan berlipatgandanja kekoetan peperangan dengan tjepat. Oleh karena itoe pekerdjaan terseboet diatas tadi akan dilaksanakan dengan tjepat sekali, sehingga telah direntjanakan, bahwa pekerdjaan tadi akan selesai didalam X boelan sadja. Dengan selesainja kereta api terseboet, maka kesoeokaran pengangkoetan jang sesoenggoehnja menghambatkan oesaha memperlipatgandakan hasil kajoe-bahan itoe dapat dilonggarkan sampai deradjat jang agak loeas. Dan djoega diharapkan akan tertjapai poela berlipatgandanja hasil kajoe-bahan bagi pembikinan kapal. Begitoe djoega penambahan hasil kajoe-bakar sebagai „daja penggerakkan” jang penting di Djawa akan tertjapai poela Lebih djaoeh diterangkan bahwa kajoe-bakar dari Djawa itoe sangat tinggi kalorienja, jaitoe kajoe djati = 5.000 kalori dan kajoe karet = 4.000 kalori.

Ternjata sekali bahwa sesoenggoehnja itoe tidak begitoe kalah djika dibandingkan dengan kekoetan batoe-bara biasa, ialah 6.000 kalori.

Sehingga berlipatgandanja hasil kajoe-bakar tadi dipandang sangat penting seperti djoega penambahan hasil batoe-bara.

KETETAPAN HATI

DAN

MEDAN PERANG EROPAH KEDOE

Pada tg. 6 Djoeni, waktoe fadjar, siasat perang pendaratan di Perantjis Oetara oleh tentera Amerika/Inggeris, jang disamboet dengan hangatnja oleh tentera Djerman jang membentoeik pertahanan sekoet dinding wadja, telah dimoelai. Maka telah direntangkanlah apa jang diseboet Medan Perang Eropah ke-2, dengan tjara besar-besaran.

Dengan demikian maka dapat dipandang, bahwa medan perang Asia Timoer Raja dan medan perang Eropah jang mendjadi kedoca sajak didalam peperangan doenia ini telah melangkah ketinggian perang-penetapan-kalah-menang, kebetoelan pada waktoe jang sama.

Menoeroet siaran kantor berita Djerman, sebagai perhitoengan total daripada siasat perang penjerboean selama 6 hari ini, maka tentera Sekoetoe telah menegakkan koeboe² pertahanan dari pantai soengai

Orne sebelah Barat sampai Saint Mère Eglise sebelah Tenggara, dengan mengerahkan pasoean² terpilih sedjoemlah 18—20 dipisi dan kapal penempoer serta kapal² perang besar, disertai poela dengan segala matjam pelembar-bom jang berdjoemlah beriboe-riboe boeah.

Lebarnya daerah kedoeoekan pendaratan tadi adalah 12—20 km., meskipoen lebarnya itoe masing-masing berlainan menoeroet tiap-tiap tempat. Dan sarang senapan mesin tentera Djerman didalam daerah kedoeoekan pendaratan tadi dimana-mana teroes bertindak dengan berani. Pendek kata, tentera Sekoetoe hanjalah sedang mempertahankan kedoeoekan pendaratan jang ketjil di 4 tempat. Teristimewa moeara soengai Orne tidak tjotjok lagi oentoek melakoekan pendaratan setjara besar-besaran, karena pantai sebelah Timoer soengai terseboet telah direboet kembali oleh tentera Djerman. Soenggoeh-poen tembakan armada moesoeh sangat sengit serta tiada poetoes²nja pemboman, akan tetapi pasoean² pendjaga dari sarang senapan mesin Djerman teroes berdjoelang dengan koekat. Hal jang demikian soenggoeh mengagoemkan. Markas Besar tentera Sekoetoe menjemboenjian segala keroegiannja sebagaimana biasa. Karena takoet akan mempengaruhi soeara oemoem, maka tidaklah dapat diketahoehi angka-angka jang benar.

Tetapi pabila ditilik misalnja dari soedoet, bahwa moela²nja mereka merentjanakan pendaratan dengan tenaga koerang lebih 10—12 dipisi, kemoedian terpaksa memadjoekan lebih dari 18 dipisi, maka dapatlah dianggap, bahwa keroegian jang dideritai mereka adalah sangat besar, hingga melebihi 7 dipisi. Dalam pada itoe, djoega Djerman moela² menjamboet pendaratan moesoeh itoe tjoema dengan dipisi² pendjaga benteng Eropah. Tetapi kini tentera-bermotor-tjadangan jang dipimpin oleh Rommel poen telah menampakkan diri digaris terkemoeka, hingga soedahlah meletoes pertempoeran oentoek membinasakan moesoeh seloeroelnja.

* * *

Inilah gambaran menoeroet garis² besar tentang keadaan perang diantara tg. 6 dan th. 12 Djoeni. Djoeroe bitjara tentera Djerman menerangkan, bahwa: „Paham Djerman jang mengenai taktik perang

歐洲第二戦線と われらの決意

六月六日未明、米英軍の北フランス上陸作戦が開始され、これに対する獨逸軍鉄壁の護りをもつて、所謂歐洲第二戦線の本格的に展開した。かくて、今次世界戦争の兩翼である歐洲戦線と大東亞戦線が、いよいよ時を同じうして決戦の段階に突入したものと云ふべきであらう。

米英軍作戦の六日間の総決算として、獨逸通信社の傳へるところによると、反樞軸軍は十八個師から二十個師の精銳と、主力艦その他大型艦多数と更にあらゆる種類の爆撃機数千台をもつて、オルヌ河西岸からコタンタン半島、サンメール、エグリズ東岸に至る樞頭堡を確立した。その深さは處によつて異なるが、十二キロから二十キロである。而して右樞頭堡内部の獨逸軍特火点は陸所に勇戦を續けており、結局反樞

軸軍は四箇所に小さい上陸地点を維持してゐるに過ぎない。特にオルヌ河口では獨逸軍が東岸を奪回したために、大規模な揚陸作業には適しない。各特火点の獨逸軍守備隊が敵の猛烈な艦砲射撃と不斷の爆撃にも抑らず、奮闘を續けてゐる事は驚嘆すべき事である。反樞軸軍司令部では輿論の反響を恐れて、例の如く自軍の損害については一切隠蔽りをしてゐるから、正確な数字は分らないが、當初上陸用として十個師乃至十二個師を豫定してゐたのを今に十八個師以上も繰り出さざるを得なくなつた点から見ても七個師以上に上る莫大な犠牲に達するものと見られる。之に対し、ドイツ軍も當初は歐洲要塞の守備師團をもつて應戦せしめたが、今やロメル豫軍機械化兵團も登場し、殲滅戦の火蓋を切つた。

以上が、六月六日より十二日に至る戦況概要であるが獨逸軍發言者は「敵を十分に陸地に引きつけておき、一舉に反撃殲滅するの方向におけるドイツ軍の戦略的思想である」と述べ懸案

diarah Barat, ialah moesoeh ditarik setjoekeoep-tjoekeopnja kedarat, kemoedian ia dibinasakan dengan sekali goes”, dan lebih djaoeh diterangkannja, bahwa rakjat Djerman jang telah dapat memastikan djalan jang ditoejdjoei oleh Amerika/Inggeris oentoek menjerboekannja tenteranja — sampai hari ini rakjat Djerman menoenggoe oentoek memastikan itoe —, kini telah bersatoe padoe, bertambah menjala-njalakan kemaean hendak menghantjoer leboerkan moesoeh.

Hal itoe bersamaan dengan adanja pidato P. M. Tojo, pada tg. 20 Mei di Sekolah Opsir Tinggi, selakoe Kepala Staf Oemoem, dimana diantarannja diterangkan: „Tentera Keradjaan hingga dewasa ini selaloe bersabar-sabar dengan maksoed oentoek menimboen tenaga perang, akan tetapi kesempatan jang baik oentoek kita kini telah tiba sa'atnja oentoek menghantjoer leboerkan tenaga perang moesoeh. Dengan demikian niat moesoeh jang berkehendak melandjoetkan peperangan ini akan dihantjoer binasakan hingga kepada akar-akarannja”. Nampaklah dengan njata wajah Perang Doenia jang telah meningkat kepada tingkat perang penetapan kesoedahan. Maka soedah selajaknja kita, rakjat dibelakang medan perang poen haroes bangkit selakoe perdjoerit di „Medan Perang Prodoeksi”, dengan memperdalam niat kita hendak meroentoehkan moesoeh, agar djangan kita maloe kepada perdjoerit² jang mengangkat sendjata di medan perang terkemoeka.

* * *

Dan sebagai penoetoeperloe dikemoekakan, bahwa sebagai sikap hati kita jang memandang medan perang ke-2 dengan benar, hendaklah kita djangan hanja tersilau mata akan kemegahan berita² jang disiarkan sebagai pantjaraan jang silang-selisih dari kedoea belah pihak, Djerman dan Sekoetoe, sehingga sebentar² kegirangan bertoeekar dengan ketjemasan, dan sebaliknja.

Sekalipoen sedetik sadja, tidaklah boleh kita me-loepakan kesoenggoehan peperangan Asia Timoer Raja jang dahsjat jang terletak didekat diri kita sendiri. Wadjib kita menggiatkan diri kita melaksanakan oesaha oentoek melipatgandakan tenaga perang didalam tiap-tiap detik.

の米英軍攻路を確認したドイツ國民は、一致團結ますます敵撃滅の意に燃えてゐるといふ。このことはわか東條首相が五月二十日、陸軍大學校における参謀總長訓示において、「皇軍は隱忍戦力を蓄へ今や遂に好機を捕捉して斷乎敵の戦力を撃砕し、以つてその戦争継続意志を徹底的に粉砕せんとしつゝある」と述べた事とともに、いよいよ世界戦争の決戦的相貌を露呈したものであり、従つて我等銃後の民は、あくまで敵必滅の決意をみながらせて、銃とる兵士に恥づるなき生産戦列に勵起しなければならない。最後に第二戦線を正確する我等の心構へとして樞軸反樞軸とも入り乱れて報せられる報道の華かきに敗惑されて、一喜一憂することなく、われわれはわれわれの身近にある熾烈なる大東亞戦争の嚴肅さを片時たりとも忘却することなく、瞬時を惜んで戦力増強の実踐に邁進しなければならないのである。

SEMANGAT KEBAKTIAN KAOEM WANITA NIPPON

Dimasa peperangan mali-malian

Keadaan kalangan wanita Nippon jang soenggoeh giat bekerdja didalam soeasana perang lama ini, teroetama dimasa achir-achir ini, pada ketika telah mengindjak tingkatan perang penetapan kalah-menang, soenggoeh mengagoemkan orang. Sehingga amat besarlah soembangan tenaga kaoem wanita kepada masjarakat. Mereka melakoekan dengan berani pembaharoean hidoep dimasa perang oentoek menjelesaikan Perang Asia Timoer Raja ini. Lapang pekerdjaan bagi kaoem wanita Nippon bolehlah terlebih dahoeleoe dibagi atas doea bagian, ialah didesa dan dikota.

Gerak-gerak kaoem wanita didesa.

Sedjak petjahnja peperangan, maka didesa-desa kaoem laki-laki berteroet-toeroet berangkat ke medan perang. Dengan sendirinja keadaan itoe mendatangkan kekoerangan tenaga pekerdja laki-laki. Sedangkan masa perang mati-matian memerloekan berlipatgandanja hasil boemi.

Oleh karena itoe desa-desa jang telah ditinggalkan oleh kaoem laki-laki jang menjerboe kemedan perang itoe seboelat-boelatnja ditanggung oleh kaoem perempuan. Mengoesahkan sawah dan tegalan, dan djika kembali keroemah tangga maka pelbagai pekerdjaan menantikan tenaga mereka misalnja: mengasoeh anak baji, mendidik kanak-kanak, pekerdjaan dapoer, tjoetji-mentjoetji, djahit-mendjahit, pembersihan roemah dan mengatoer segala oeroesan roemah tangga, tiada tempoh sedikit poen oentoek melepaskan lelah sehingga tiap-tiap mereka mengerdjakan pakerdjaan jang biasanja dikerdjakan oleh beberapa orang. Soenggoeh tiap-tiap hari mereka menghabiskan waktow jang sangat repot adanja. Teroetama selama kaoem laki-laki toeroet perang, maka sepeninggal mereka kaoem perempuan mendjaga dan bertanggoeng djawab dengan berhati-hati sekali agar djangan menimboelkan ketjelakaan apa-apa. Begitoe poela keloearga roemah tangga seloeroelnja bersatoe-padoe, mendjaga belakang garis peperangan. Oleh karena kaoem wanita mendjaga roemah tangga dengan memoesaskan dan memoeoehi kewadajiban dibelakang garis peperangan dengan meloepakan diri sendiri, maka kaoem laki-laki djika sekali mendapat panggilan selakoe peradjoerit jang penoeh kehormatan itoe laloe menjerboe ke medan perang terkemoeka dengan rela hati serta tiada koetir soetoe apa tentang soal dibelakang, sehingga mereka dapat bertindak gagah berani dengan mempersembahkan segenap djiwa-raga.

Disini akan saja tjeriterakan beberapa sifat pekerdjaan kaoem wanita dimasa perang mati-matian jg. soenggoeh mengagoemkan itoe.

1. Gerak-gerak Barisan Soeka rela.

Didesa-desa banjak terdapat roemah tangga jang telah melepaskan sang soeaminja atau ajahnja kemedan perang, ada poela roemah tangga jang keloearga laki-lakinja telah mati-perang jang penoeh kehormatan. Roemah tangga demikian tentoe mengalami kekoerangan tenaga bekerdja. Oentoek mengisi kekoerangan itoe maka dikerahkan Barisan bekerdja soeka-rela. Jang dikerahkan sebagai Barisan bekerdja soeka rela ialah kaoem peladjar poeteri dan Barisan pemoedi.

2. Bekerdja bersama-sama.

Djoega kaoem perempuan toeroet didalam „Bekerdja bersama-sama”, bersama-sama dengan kaoem laki-laki. Dalam pada itoe kaoem iboe jang sedang mengandoeng tidak toeroet didalam pekerdjaan keras, melainkan membantoe pekerdjaan, misalnja „Dapoer bersama-sama” atau „Tempat menitipkan kanak-kanak” karena mengingat perloenja memperlindoengi kaoem iboe.

3. Dapoer bersama-sama.

„Dapoer bersama-sama” itoe diadakan pada moesim repot pekerdjaan didesa, dan semoeanja dikerdjakan oleh tenaga perempuan belaka. Daftar makanan diselenggarakan setelah mempertimbangkan kalori jang setjoekep-tjoekeopnja serta pembagian djenis makanan. Oleh karena itoe „Dapoer bersama-sama” itoe banjak menjoembang kepada oesaha-oesaha: Mempertinggi pengatahoean kaoem wanita tentang zat-zat makanan, mengandjoerkan makanan-pengganti, mengan-

djoerkan soepaja menghematkan beras dsb.-nja, dan dengan „Dapoer bersama-sama” itoe dapat poela ditjegah kelelahan berlebih-lebihan bagi kaoem wanita. Dilingkoengan banjak terdapat paberik-paberik, maka dilakoekan „Dapoer bersama-sama” jang tetap.

4. Tempat menitipkan kanak-kanak.

Kewadajiban tempat menitipkan kanak-kanak ialah memperlipatgandakan tenaga bekerdja bagi kaoem wanita dan disamping itoe oesaha tersehoet banjak menjoembang oentoek memperlindoengi anak baji dan kanak-kanak ketjil serta latihan kemasjarakaatn dan latihan kesehatan bagi mereka.

Jang memimpin oesaha itoe ialah goeroe-goeroe poetri dari sekolah ra'jat dan indoek semang dan dibantoe oleh anggota-anggota Fujinkai, anggota Barisan pemoedi dan peladjar poetri. Dilingkoengan banjak terdapat paberik-paberik diadakan tempat menitipkan kanak-kanak jang tetap. Ketiga oesaha jaitoe Bekerdja bersamg-sama, Dapoer bersama-sama dan Tempat menitipkan kanak-kanak itoe sebagai tiga-serangkai, soenggoeh membangoenkan kembali desa-desa dimasa perang mati-matian.

Gerak-gerak kaoem wanita dikota.

Diachir-achir ini pakaian sehari-hari poen telah beroepa pakaian pendjaga bahaya oedara. Sebagaimana kaoem wanita didesa, poen kaoem wanita dikota melakoekan oesaha-oesaha: Mengasoeh anak baji, mendidik kanak-kanak, mengoeroes hal roemah tangga, latihan pendjagaan bahaya oedara, mempeladjar tjara pertolongan pertama d.l.l. Jang agak berlainan sifatnja dengan didesa ialah:

1. Pembagian makanan dan pembagian barang kaperloean sehari-hari dilakoekan oleh Tonari-gumi. Poen taboengan oeang jang dilakoekan menoeroet tiap-tiap Shiku dan pembelian soerat pindjaman negeri (Bond) d.l.l. semoeanja dilakoekan oleh Tonari-gumi. Soesoean Tonari-gumi itoe sangat memperkembangkan semangat tolong-menolong diantara sesama tetangga.

Tonari-gumi Jokai (Rapat berkala Tonari-gumi) hampir-hampir dikemoedikan oleh tenaga wanita.

2. Pekerdja soeka-rela dipaberik keperloean perang.

Dikota pada masa ini tiada terdapat lagi golongan kaoem wanita jang mengangoer seperti banjak terdapat sebelom perang, teroetama dilapisan atas. Oleh karena dimasa perang mati-matian soesoean masjarakatnja telah mendjadi soesoean „Segenap ra'jat bekerdja”, maka atas kemaean sendiri, mereka pergi kepaberik keperloean perang oentoek bekerdja soeka-rela.

Sesoenggoehnja Hökō Seishin atau Semangat Kebaktian itoe, dari doeloe soedah tidak asing lagi bagi telinga wanita Nippon. Begitoe poela „Memberi teladan dalam melaksanakan kebaktian” tidaklah sekali-kali perboeatan baroe.

Atas padoean diantara pendidikan diroemah tangga dengan pendidikan disekolah, maka terdidiklah wanita Nippon jang indah-perkasa.

Dalam pada seorang iboe Nippon mendidik anaknja, ia mendidik anaknja itoe dengan sebaik-baiknya dengan beranggapan alangkah chidmat rasa kita —: bahwa ia mendapat titipan poetera J.M.M. TENNŌ HEIKA, soenggoehpoen lahir sebagai anaknja sendiri.

Oentoek mengasoeh dan mendidik anaknja, maka si-iboe mengoerbankan segenap djiwa-raganja, mentjoerahkan segala-galanja dan ta' pernah poela ia meminta soetoe apa sebagai oentoek menehoes pengoerbananuja itoe. Jang terlebih diharapkan oleh si-iboe, ialah soepaja anaknja mendjadi seorang peradjoerit jang koet bagi Kerdjaan Dai Nippon.

Djika diroemah tangga, wanita Nippon melakoekan segala pemoe-djaan oentoek memoelikan nenek mojang keloeorganja, menghormati serta berbakti kepada orang toeanja dan mengoerbankan segala-galanja oentoek si-soeami dan oentoek anaknja dengan tiada meminta soetoe sjarat poen djoega. Maka boleh dikatakan bahwa semangat soeka berkoerban inilah jang menimboelkan semangat menghabiskan keichlasan oentoek berbakti dengan mengabaikan kepentingan diri sendiri.

SEKEDAR PEMANDANGAN!



Sekeliling permoesjawaratan Fujinkai seloeroeh Djawa dan Madoera.

Oleh: Nj. A. Samsuudin.

1. Gambar permoesjawaratan selama 3 hari.

Permoesjawaratan Fujinkai seloeroeh Djawa dan Madoera, jang diselenggarakan oleh Kantor Besar Djawa Hōkō Kai, moelai dari tg. 28 hingga tg. 30 boelan V, th. 2604 dengan bertempat digedoeng Kantor Besar Himpoenan Kebaktian Rakjat, dikota Djakarta, adalah dihadiri oleh oetoesan-oetoesan seloeroeh Ken dan Shi Fujinkai, wakil-wakil kewanitaan Hōkō Kai daerah dan djoemlah mereka semoea ada kira-kira 200 orang. Maka oentoek menjelenggarakan permoesjawaratan terseboet dengan sebaik-baiknja, dibentoeklah beberapa panitia, misalnja panitia pendjempoetan, panitia penerimaan, jang terdiri dari anggota Djakarta Tokubetsu Si Fujinkai.

Adapoen para oetoesan jang kira-kira 200 orang itoe ditempatkan dalam 2 asrama dengan penginapan jang sederhana sekali, tidoer diatas tikar dengan bantal jang bersaroeng tikar poela.

Permoesjawaratan dimoelai tg. 28 Mei dengan rapat pemboekaan, dihadiri oleh wakil Sōsai (Padoeka Toeän Sōmibuchō) dan beberapa pembesar-pembesar Nippon dan Indonesia. Antara lain pada penoetoeponja dinjatakan soempah kaoem wanita oleh Nj. Soenarjo. Sehabis rapat samboetan segenap oetoesan Fujinkai pergi ke Chureido mengheningkan tjipta oentoek segala pahlawan jang goegoer dimedan peperangan.

Dan pada hari itoe djoega dimoelai peroendingan tentang soal-soal jang penting, sebagai :

1. Menggiatkan tenaga perang oentoek menjapai kemenangan achir.
- 2) Mempertegoeh soesoenan penghidoepan rakjat didalam masa perang.

Soal-soal ini menjdadi poesat peroendingan mengingat, bahwa peperangan sekarang sedang memoentjak, bahwa berdiri roentoehnja bangsa-bangsa Asia tergantoeng kepada kesoeadahannja peperangan ini, bahwa oleh karena itoe segenap bangsa Asia dibawah pimpinan Dai Nippon haroes bersatoe-padoe serta bersedia mengorbankan djiwaraga, harta-benda oentoek menjapai kemenangan achir, bahwa tidaklah boleh tidak dalam segala oesaha ini kaoem wanita mengambil bagian jang penting, berdasarkan pembaktian jang bernjala-njala Kemoedian sorenja diadakan pidato-samboetan oleh P. T. Korematsu, Chūō Honbu Jichō. Oleh nona Onedera poen diadakan oeraian tentang doenia kewanitaan dimasa perang di Nippon.

Pada tg. 29 Mei diadakan pidato-pidato tentang kesehatan rakjat dimasa perang oleh Dr. R. Mochtar, tentang makanan sehat dimasa perang oleh Nj. Dr. Soekonto, tentang bahaja oedara oleh Dr. Soehardi.

Lebih djaoeh diadakan djoega seteleng tentang penuntalan benang hingga menjdadi badjoe, pertoeendjoekan tentang mentjegah bahaja oedara oleh Barisan Srikandi, pertolongan pertama pada ketjelakaan oleh Barisan Poeteri Djakarta Tokubetsu Si Fujinkai. Atas oesaha Sendenbu tidak loepa poela dipertoendjoekkan film-film jang berfaedah dihadapan para oetoesan.

Pada tg. 30 Mei malam harinja diadakan malam perpisahan. Pidato-pidato dioetjapkan oleh P. T. Ir. Soekarno dan beberapa oetoesan dan berachirlah malam itoe dengan makan-makan sambil mendengarkan gamelan Soenda.

Tg. 31 Mei pagi para oetoesan pergi bertamasja ke Bogor. Malam harinja oleh Djakarta Tokubetsu Si Fujinkai diadakan poela malam perpisahan, sekali ini antara oetoesan-oetoesan dengan barisan pekerdja selama permoesjawaratan. Terdengarlah njanjian-njanjian jang segar bersemangat, ditingkah oleh orkes jang soenggoeh baik. Atas oesaha Keimin Bunka Shidōshō dan Barisan Poeteri Djakarta Tokubetsu Si Fujinkai bertambah rialah malam perpisahan jang gembira itoe, jang berachir dalam rasa persaudaraan jang kekal.



P. T. Yamamoto. Fukusōsai Djawa Hōkō Kai lagi mengoerikaikan bahwa „Roemah tangga berarti medan perang”. didalam sidang permoesjawaratan wakil Fujinkai seloeroeh Djawa dan Madoera.

ジャワ全島婦人代表協議會に、家庭は戦場と説く、山本副総裁

Sekianlah gambar permoesjawaratan Fujinkai selama 3 hari itoe sepintas laloe.

2. Pemandangan dibelakang lajar.

Disebelah gambar sepintas laloe tadi ada djoega beragam pemandangan dibelakang kelir. Maksoed saja misalnja hanjalah hendak merabajangkan betapa kekalnja rasa persaudaraan diantara paraoetoesan. Seperti soedah diseboetkan tadi, diasrama njonja-njonja itoe tidoer diatas tikar dengan bantal bersaroeng tikar. Akan tetapi semoeanja ini disamboet dengan gembira. Ketika panitia penginapan, lantaran asrama sedikit penoeh, memberitahoeakan, bahwa p.t. Djakarta Shūchōkan menjediakan tempat oentoek 25 orang, maka tak seorang djoepoen jang maoe meninggalkan asrama. Sama sekali tiada tampak perbedaan tingkat atau pangkat didalam pergaoelan terseboet. Njonja Shūchōkan, njonja Kenchō atau njonja Dokter, tiada satoepoen jang merasakan diri lebih tinggi dari pada jang lain. Soenggoeh dari hati noeranilah timboel perasaan tadi. Dan terboekti lagi, bahwa njonja-njonja dari segala lapisan itoe dengan kemaoean jang besar benar-benar hendak menjesoeaikan penghidoepan mereka kepada soesoenan masjarakat baroe. Persaudaraan jang mesra, djaoeh dari segala perasaan membedabedakan terboekti poela, bila para oetoesan sehabis rapat, walaupoen bagaimana lelahnja, laloe doedoeck bersama-sama dilipoeti soesana gembira dan masing-masing menoeendjoekkan beberapa „Ketjakapannja”, seperti tari Bali, Serimpi seraja memperdengarkan soeara jang merdoe. Tetapi poela, bilamana para oetoesan itoe doedoeck bersama-sama meroendingkan hal-hal jang mengenai pekerdjaan goena masjarakat, maka terlihatlah poela pada kita betapa soenggoeh-soenggoehnja mereka mengartikan kewadajiban sebagai anggota masjarakat.

Bahwasanja kaoem wanita didalam Fujinkai masing-masing soedah, insaf betoel, bahwa mereka hidoep dimasa peperangan jang maha hebat, jang tentoe menimboelkan pelbagai keadaan jang koerang semporna ditengah masjarakat, jang koerang memoechi keinginan rakjat, hingga sekiranja tidak ada pertolongan dari anggota-anggota masjarakat jang soedah insaf, tentoe penghidoepan masjarakat atau garis belakang akan menjdadi lemah. Semoea ini terboekti misalnja djika kita membuatja oesoel-oesoel masing-masing Fujinkai jang soenggoeh-soenggoeh memikirkan dalam-dalam, bagaimana memperbaiki apa jang koerang baik, bagaimana mempertegoeh garis belakang, bagaimana mendidik poeteri kita soepaja kelak sanggoep menggantikan iboenja, bagaimana ihtjar djangan sampai ada tenaga jang terboeang atau jang tiada terpakai, soepaja segenap tenaga dipergoenakan oentoek menjokong memperlekas peperangan ini sampai kemenangan terachir.



Latihan pendjagaan bahaja oedara
jang dilakoekan oleh Barisan Srikandi
dari Djakarta Shū Fujinkai.

ジャカルタ州婦人練成會の防
空訓練

Pendeknja, semoea hal jang mengenai kehendak memperkoekat soesocan masjarakat dimasa peperangan, terboekti pada oesoel-oesoel dari masing-masing Fujinkai.

Ketika kami tanyakan kepada octoesan-octoesan dari Djawa Timoer, bagaimana soesana Fujinkai, apakah mereka bisa melakoekan pekerdjaan dengan tenang, oleh karena berapa kali soedah mengalami „kedatangan” moesoeh, maka djawab mereka :

„Kaoem wanita didalam Fujinkai teroes mendjalankan pekerdjaannya dengan tenang dan disebabkan ketenangan pengeroes serta anggotanja, djoega kaoem wanita dari kalangan rajat toeroet tinggal tenang”. Selandjoetnja mereka menjatakan :

„Mati itoe adalah soal jang tiada bisa ditentoean. Meski dimedja toelis sekalipoen, bila soedah waktoenja akan mati, matilah kita. Sebaliknja djika waktoenja beloem tiba, maka dimedan perang poen, biar ada pelor kiri kanan, kita tidak djoega akan mati”.

Bagaimana kesangoepan kaoem wanita oentoeok mengerdjakan sesoeatoe hal goena kepentingan oemoem, betapa djoega beratnja, terboekti poela dalam praktek, waktoe anggota Djakarta Tokubetsu Si Fujinkai toeroet menjelenggarakan permoesjawaratan selama 3 hari itoe. Tiada mereka mengenal lelah, biar siang, ataupun malam. *Disamping kesangoepan ini tidaklah poela diabaikan rasa disiplin.* Djika seandainja tenaga njonja Hanchō atau Kumichō ataupun lin daripada Fujinkai diminta mengerdjakan pekerdjaan goena kepentingan oemoem, maka mereka tentoe akan berkata : „Saja bersedia, akan tetapi tanyakanlah doeloe kepada pemimpin saja. Bila disetoedjoei oleh pemimpin saja, sekarang djoega akan saja kerdjakan”. Teranglah,

全ジャワ婦人大會の感想

ジャカルタ特別市婦人會副會長

サムスデイン夫人

東部ジャワ方面の代表の人たちに私は、向ふの婦人會の実状はどうか、度々敵の空襲を受けてゐるか、果して婦人會は平靜に任務を遂行してゐるか、竊ねて見たとき、この人たちは曰く「婦人會の人たちは先着冷靜に活動を續けて居る。この婦人會の幹部や會員の平靜な態度が、また一般婦人を至極平靜にせしめ居る様です」更にその人たちは曰く、「死などといふものは、机の前に座つてゐるときにたつて、それが天命だつたら死ぬことだつてあるのです。といふことは死ぬ時のまた來ない人は假令、右左に彈丸の降り注ぐやうな戦場にゐたつて却ち死ぬものぢやないといふことでせう。」

今度の大會を表し、裏から觀察したのだから総合的に結論を抽出するならば、全ジャワ婦人會の將來に大きな希望を懸け得るものといふことが出來やう。その希望とは即ち婦人會こそ併後

社會の中核となり得るといふことである。この社會の中核は先づ婦人が家庭の主婦であるといふところから始めなくてはならない。如何なる活動をするにしても、家庭の主婦としての任務を根本的に忘れてはならないのである。社會が立派になるか否か、一で懸つてその地位である所の家庭の強弱如何であるからである。深い信念と自覺を有する婦人に折を執られることによつて始めて家庭といふ舟は浪荒き大洋を安泰に乗り切ることができるのであり、そこに私たちの希望があり、また可能性を見出すことができるのである。何事かその協力を必要とする場合、臨時これに應へて、しかも愉快に朗らかな氣持で如何なる仕事をもやり遂げようとする心構へをもつた現在の女子練成隊員を見てゐると、この人たちがこそ將來いよいよ新秩序の婦人としての資格を備へ、益々新しい社會の秩序を完成してくれるらうといふ大きな希望が私たちの胸の中に湧いて來るのである。私たちの郷土の將來は青年の肩に懸つてゐる。されば青年男女こそ男性の側からも女性の側からも充分の関心を拂はなければならぬと思ふ。

bahwa soenggoeh-soenggoeh rasa disiplin telah meresap dihati anggota-anggota Djakarta Tokubetsu Si Fujinkai. Dan saja yakin poela bahwa, rasa disiplin ini soedah merata dan djoega ada terdapat pada lain-lain Fujinkai.

3. Pengharapan dan kemoengkinan:

Apabila gambaran dari permoesjawaratan dimoeka dan dibelakang kelir tadi kita gaboengkan, maka kita mendapat soeatoe gambaran boelat jang menimboelkan pengharapan besar terhadap Fujinkai seloeroeh Djawa dan Madoera.

Pengharapan, bahwa Fujinkailah jang akan toelangi toelang poenggoengnja masjarakat digaris belakang peperangan. Toelang poenggoeng ini dimoelai pada kedoeoekan kaoem wanita sebagai kemoedi dan poesat roemah tangga. Dan didalam mengerdjakan sesoeatoe, apapoen djoega, kaoem wanita tidaklah akan loepa memegang tegoh pimpinan roemah tangganya. Boekankah tegoh lemahnja masjarakat tergantoeng kepada tegoh lemahnja keloearga ?

Besar pengharapan kita serta besar poela kemoengkinan, bahwa kaoem wanita mendjalankan kemoedi roemah tangga dengan iman jang tegoh, sebab hanjalah dengan demikian selamat kapalnja menjeberangi laeatan jang penoeh bahaja.

Djika kita melihat barisan-barisan poeteri kita, jang pada waktoe permoesjawaratan selaloe siap sedia bila diperloekan pertolongan mereka jang senantiasia penoeh gembira mengerdjakan sesoeatoe apa, maka besar poela pengharapan kita, bahwa barisan-barisan poeteri inilah jang dikemoedian hari akan bisa lebih memenoehi sjarat-sjarat masjarakat haroe dan lebih-lebih dapat menjempoernakan soesoenan masjarakat haroe. Boekankah ditangan pemoeda terletak nasibnja negeri kita ? Sebab itoe haroeslah pemoeda dan pemoedi kita mendapat perhatian jang sepenoeh-penoehnja dari kaoem wanita dan kaoem laki-laki.

Sebagai penoetoe maka saja seroekan kepada segenap kaoem wanita, toeroetama jang telah doedoek dalam Fujinkai: Insafilah, bahwa sekarang kita hidoep dimasa perang jang hebat. Kesoeokaran-kesoeokaran jang timboel disebabkan perang dan keadaan-keadaan jang koerang semporna, (— ini tidak dipoelau Djawa hanja, tapi dimana sadja dimana perang masih berlakoe —) djanganlah hendaknja mendjadi omongan sehari-hari, hingga membangoenkan kelemahan hati belaka. Ditangan njonja-njonja Fujinkai sebenarnya terletak kewadjaan mentjegah ini dan selaloe berichtiar oentoeok memperbaiki dimana ada kekoerangan. Sebab dengan mengomel tidaklah kita bisa madjoe, akan tetapi moendoer. Soesoenan masjarakat tidak akan mendjadi tegoh, tapi djadi katjau balau.

Apabila kita menjingkirkan kepentingan diri sendiri dan mengingat keselamatan Tanah Air kita, maka kita haroes mentjoerahkan segala tenaga oentoeok mentjapai kemenangan achir.

Seperti kapal-kapal perang memasang bendera dengan hoeroef „Z”, djoega kita bisa menaiki bendera ini didalam hati kita. Dan berartilah itoe, bahwa kita haroes bekerdja mati-matian oentoeok mentjapai kemenangan achir, sebab ... bangoen robohnja Tanah Air serta Bangsa kita tergantoeng kepada tertjapai atau tidaknja kemenangan achir !

最後に私は全女性に、特に婦人會にあつて活動する人たちに呼びかけたい。

「私たちも現在苛烈な戦争の渦中に在る事實を自覺せよ」と

戦争に伴ふ困難や不自由を日常口にして徒らに人心を沮喪させてはならない。困難や不自由はジャワにだけ在るのではない、戦争の渦中にある何れの國に於ても存在するのだ、この人心の沮喪を阻止し、不自由を改善して行くことこそ、婦人會の手に委ねられた任なのだ。不平、不満は決して進歩をもたらさない、來るものは退歩あるのみであつて、社會体制が強化されずして弱体化するのみである。

私達が自己を滅して、郷土の安泰を願ふならば、私達は戦争遂途のために力を傾けなくてはならない。

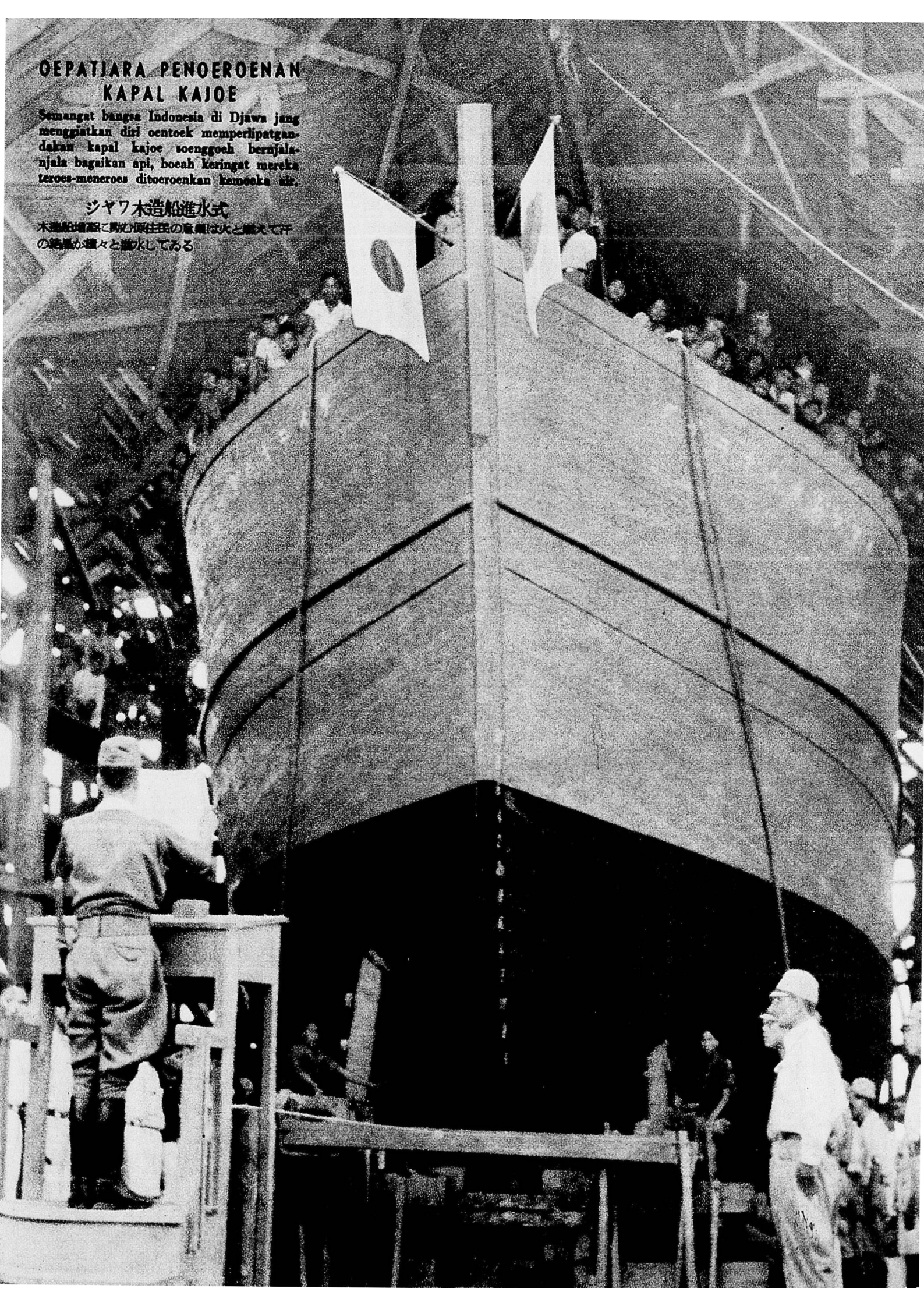
軍艦に「Z」信号を掲げる如く、私たちの心にも「Z」信号を掲げる秋だ。即ち最後の勝利獲得のために決死的に働くのだ、私たちの郷土と民族の興亡は一に懸つて今次戦争に完勝するか否やにあるからである。

OEPATIARA PENOEROENAN KAPAL KAJOE

Semangat bangsa Indonesia di Djawa jang
menggiatkan diri oentoek memperlipatgan-
dakan kapal kajoe soenggoeh berjala-
njala bagaikan api, boeah keringat mereka
teroes-meneroes ditoeroenkan kameeka air.

ジャワ木造船進水式

木造船が完成して勇気が原住民の気概は火と水とで
の結晶が徐々に進水してゐる



PENAMBAHAN PRODOEKSI KAPAL-KAJOE DI DJAWA

Tenaga lengan toekang pembikinan kapal bangsa Indonesia jang dikedangkan oentok menghantjoerken moesoch itoe telah berwoedjoed sebagai kapal-kajoe. Pada tiap-tiap sepotong pakoe dan tiap-tiap sebilah papan telah ditjoerahkan darah dan soekma mereka. Laloé kapal-kapal itoe bertoeoet-toeroet dilepaskan kesamoedera lingkoengan kema'moeran bersama di Asia Timoer Raja, dengan memikoel kewadjoiban penting oentok langsoeng memperkoeat tenaga perang. Seolah-olah melihat anaknja sendiri jang telah mendjadi dewasa, maka toekang pembikinan kapal jang melihat boeah tangannja didalam oepatjara penoeroenan itoe memperdalam ketetapan hatinja jang hendak lebih-lebih bergiat oentok memboeat kapal sebanjak-banjaknja dihari-hari jang akan datang.



Gambar, moelai dari kiri-atas :

Memboeat loenas.

Tengah :

Mengangkoet loenas.

Bawah :

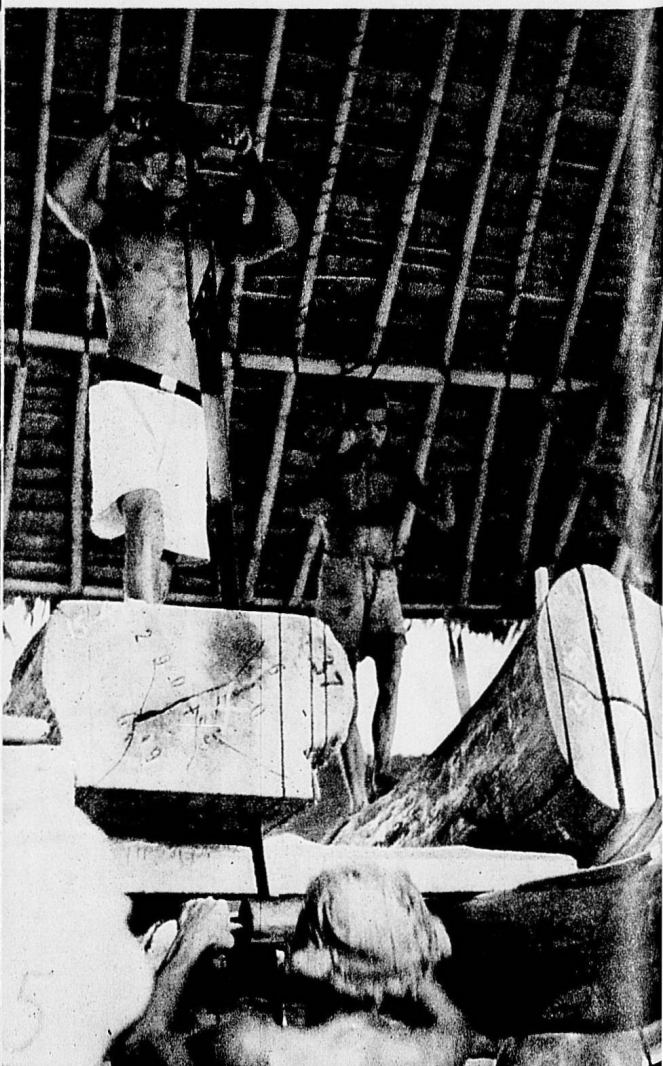
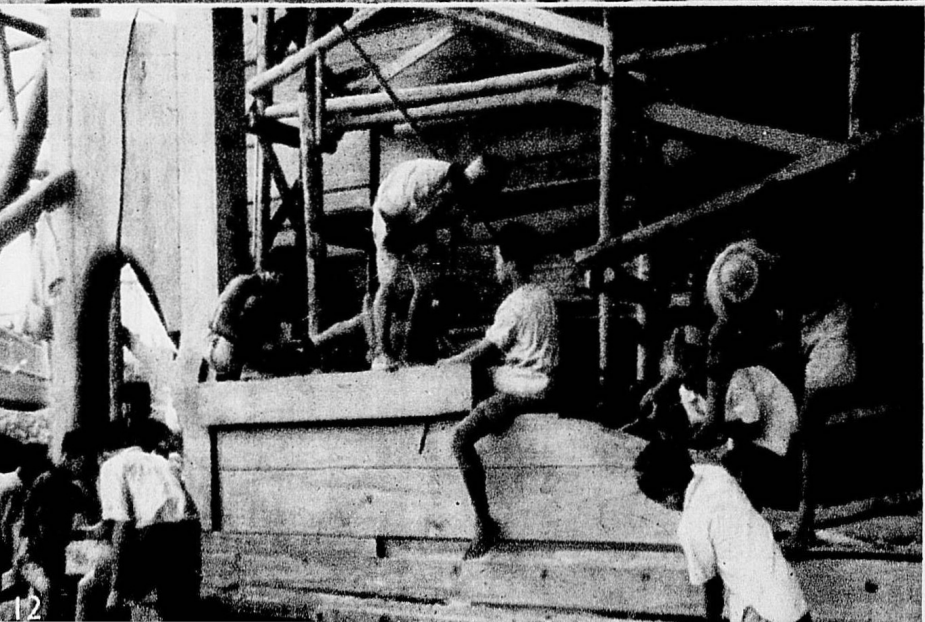
Alas kapal bagian boerit.

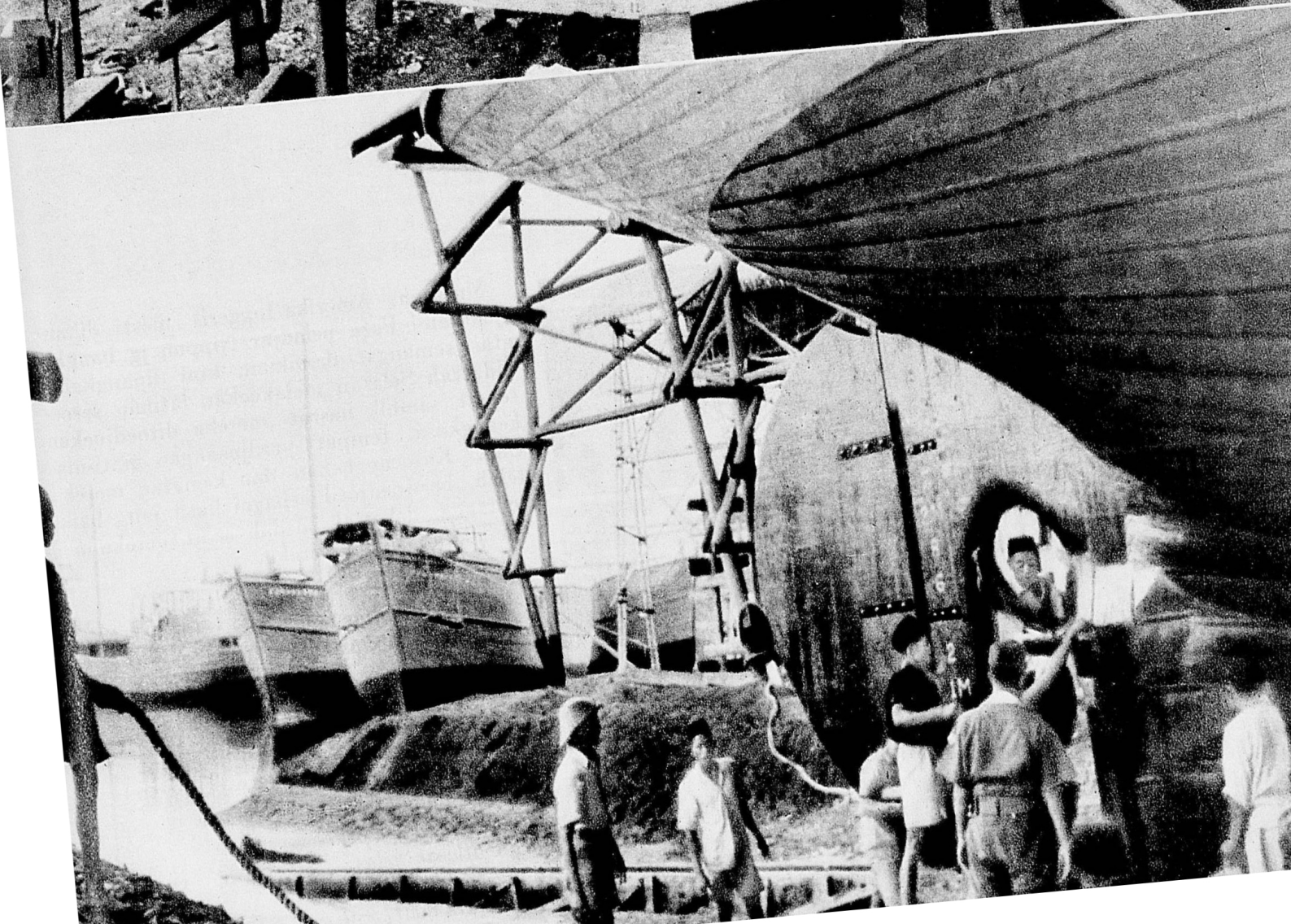
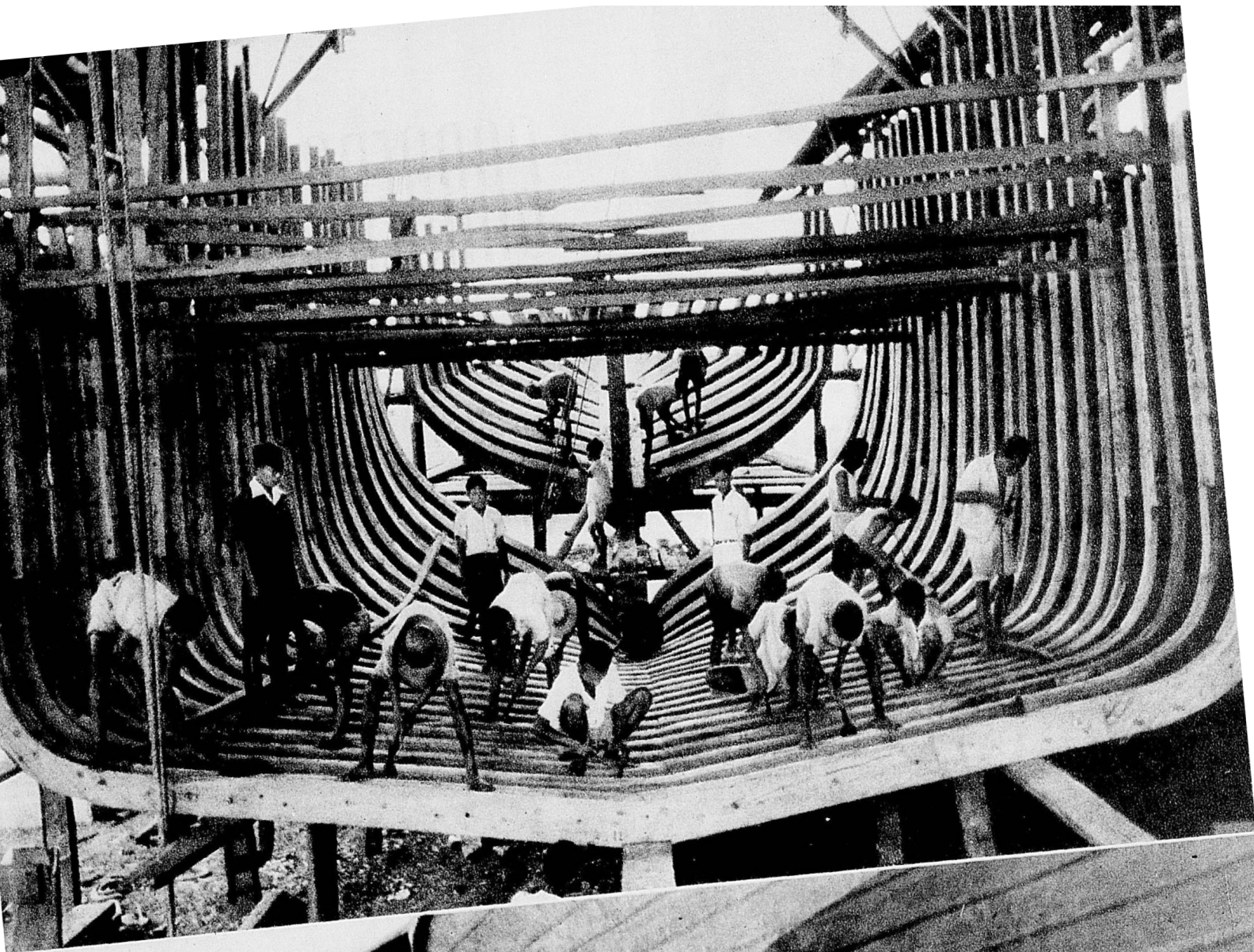
Kanan :

Loenas jang telah selesai dibentoeok dan kapal-kajoe jang menoenngoe penoeroenan.

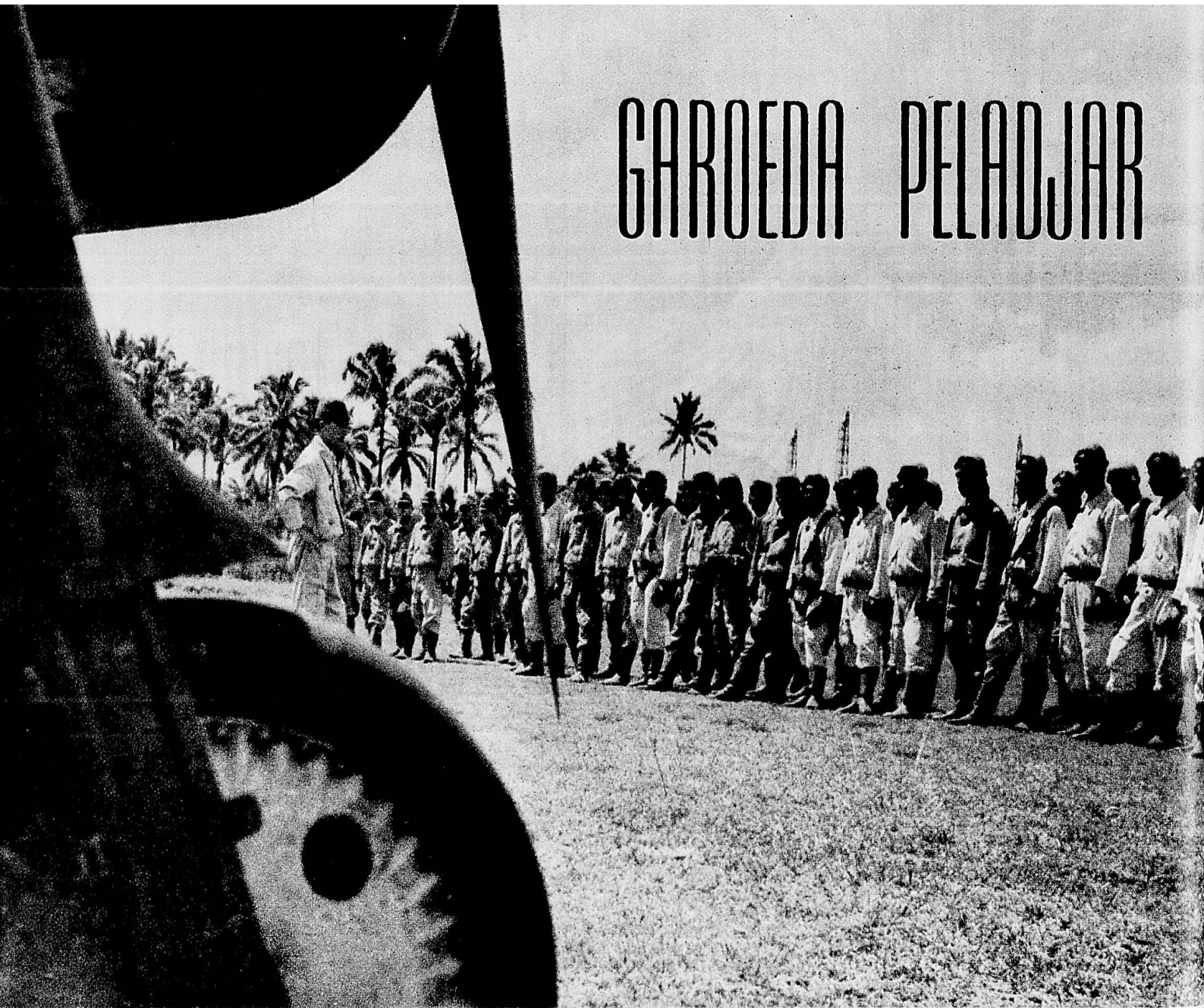
原住民造船工が、敵艦滅に振り上げた力、それは木造船となつて釘一本、板一枚に血が通ひ直接戦力増強の重要任務を帯びて、大東亞圏のうなはらへと續々送り出されて行く。勇壯な進水式に成人したわが子を見る如く造船工は一隻でも多くを念願に明日の造船の決意を更に深めてゐる。

寫眞左上から龍骨をつくる。中、龍骨の運搬。下、船底尾部。右は組上つた龍骨と進水を待つ木造船





GAROEDA PELADJAR



Moesoeh, Amerika/Inggeris mesti dihantjoerkan ! Para peladjar Nippon jg. bangkit atas semangat demikian, kini dipangkalan didaerah Selatan melakoekan latihan seroengit sambil hasrat mereka ditoedjoekan keangkasa, tempat perdjoeangan mati-matian. Kesoenggoehan dan kegiatan mereka telah berwoedjoed sebagai hasil jang baik, sehingga dekatlah soedah sa'at mereka mengepakkan sajak mereka.

Gambar diatas :

Garoeda peladjar lagi memperhatikan nasihat opsir-pendidik.

Bawah :

Ketika makan jang riang-ria dibawah sajak.

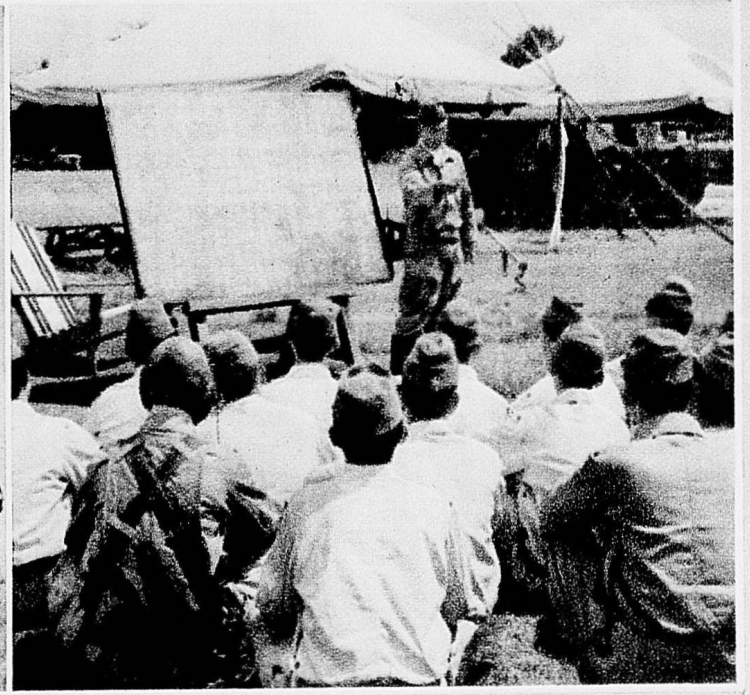
Kanan-atas :

Mereka jang berbaris tegap-koeat dan peladjaran diloear kelas.

Kanan-bawah :

Mendidik mereka diloear kelas dengan mo-

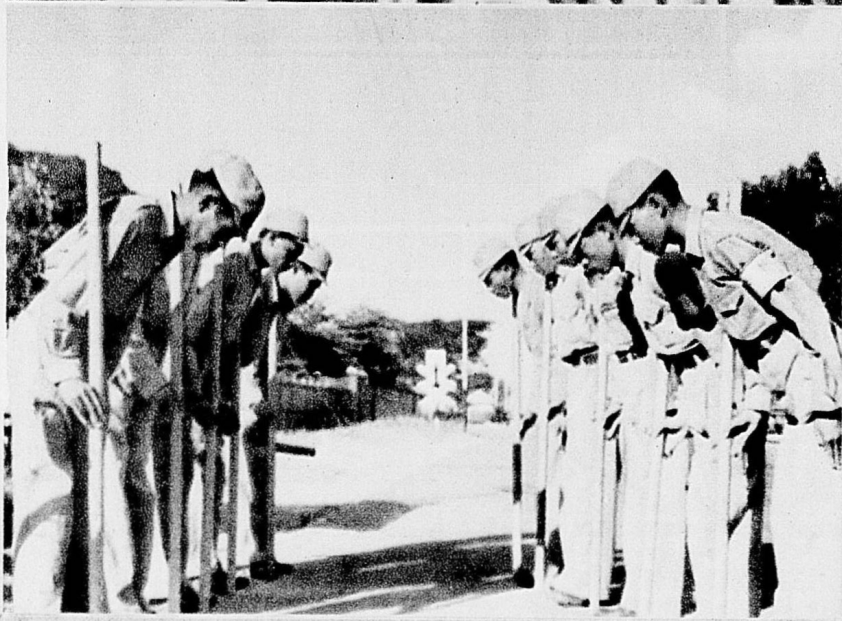
敵米英、断じて撃つべしと立ち上つた日本の學生は、いま決戦の上空に挺身、南の基地で激しい猛訓練を行つてゐる。その極進努力は、籍々と成果を収めてやがて飛び立つ日は近い。
寫眞上、教官の注意に耳傾ける學生荒鷲。下、晝の陰で樂しい食事。右上、頼母しい整列と屋外授業。右下、模型機で屋外教育。





LATIHAN PENDJAGAAN MALAM SETJARA NIPPON

Dengan membagikan tempoh terloeang sehabis pendjagaan jang berat sekali, maka oleh Kenpeitai disalah soeatoe tempat diloear kota Djakarta, diberikan latihan setjara Nippon kepada pendjaga pendjaga jang bekerdja pada peroesahaan-peroesahaan disekitar tempatnja. Doea boelan tiap-tiap hari soedah, semendjak latihan tadi dimoelai. Kini segala sepak-terdjang mereka seperti peradjoerit dan bahasa Nippon jang telah lantjar itoe memboeat kawan-kawan jang beloem toeroet latihan terseboet, merasa sangat „tjemboeroe”. Teroetama semangat Nippon jang telah diresapkan kedalam hati mereka telah menginsafkan mereka, bahwa segala sesoeatoe mesti sanggoep dilakoekan, djika bertindak dengan berani. Ternjata pada achir ini didalam melakoekan pendjagaan diwaktoe malam tidak ada lagi jang mengantoeok seperti diwaktoe lampau, sekalipoen mereka pada siang harinja menerima latihan jang seroe-sengit.



Gambar, moelai atas: Dengan ramah-tamah, Kenpei lagi membenarkan sikap sepak-terdjang. Penggantian pendjaga. Latihan.

Kanan atas: Latihan pentjegah kebakaran dan pemeriksaan badan bagi rômusha waktoe sehabis bekerdja.





日本の夜警の訓練

ジャカルタ特別市郊外にある憲兵隊では激しい警備の余暇を削いで、附近の各會社に働らくジャカ達に、日本的訓練を毎日行つてゐる。この訓練を行つてからも二ヶ月になるが、兵隊式な起立動作をはじめ上手になつた日本語で、また訓練を受けない同僚をうらやましからせてゐる。ことに日本的な精神を打ちこまれた事により、やれば何でも出来る、といふ自信ができて、晝間の激しい訓練にも拘らず今までのやうに夜警中に居眠りするものが皆無である。

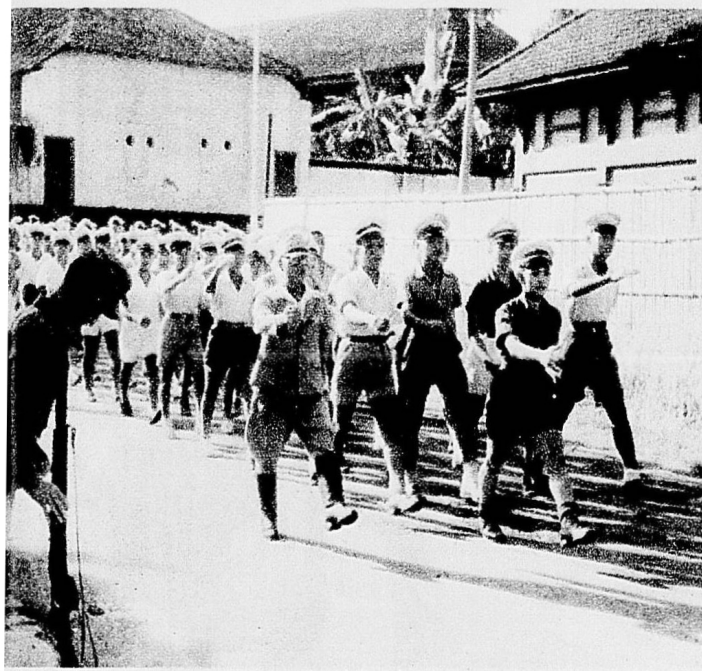
寫眞上から、動作を親切に直す憲兵。ジャカとの交際、訓練。右は消防訓練と退勤時苦力の身体検査

KADÉM PELADJAR

bekerdja soeka rela



ジャワ闘闘隊の先駆者たうと、勝利と建設を目ざしてジャワの學徒
はいま勤勞奉仕に遅しく働いてゐる。巨大な砲に油まみれとなつて取
組む中學生、繊細な手に一針一針真心こめて革具を縫ふ女學生が感激
の涙を輝かせてゐる。



Menoedjoe kemenangan dan pembangoenan, kaoem peladjar Djawa koeat bekerdja dengan socka rela. Moerid-moerid sekolah menengah lagi bergeloet dengan meriam jang besar-besar sambil mereka berloemoeran minjak.

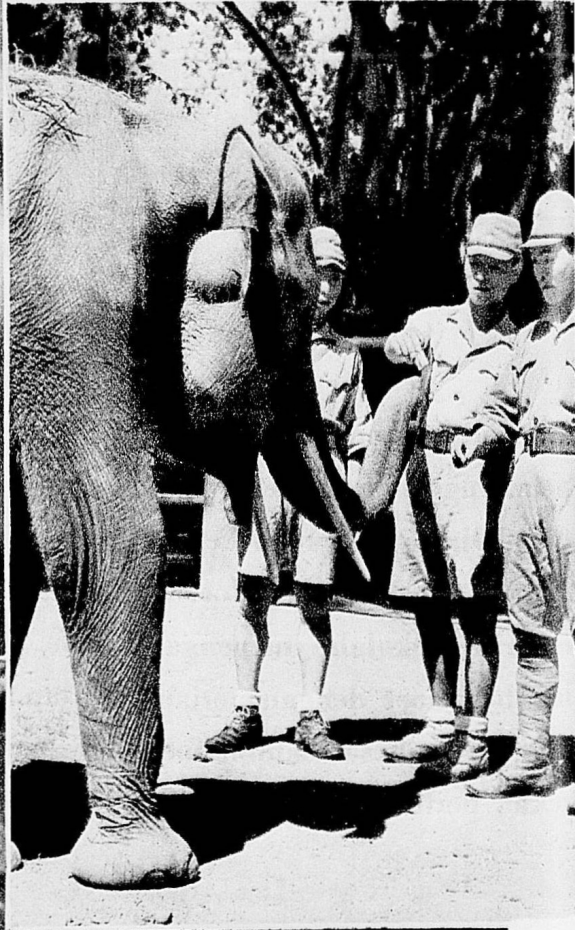
Peladjar wanita mendjahit alat-koelit. Tiap-tiap toesoekan djaroem jang ditekan tangan mereka jang haloes itoe disertai dengan keichlasan. Pada mata mereka terpantjarlah kegembiraan jg. boekan kepalang.





HEITAI-SAN

dengan hewan





兵隊さんと動物

日本の兵隊さんは子供と動物が好きです。ジャワ防衛の激しい訓練も、たまの外出日に子供や動物と遊んで疲れを忘れてゐる。動物園の動物も子供たちに負けず兵隊さんをお慰めしようと寫眞のやうに一生懸命です。

Heitai-san Nippon soeka sekali akan kanak-kanak dan héwan. Kelelahan didalam latihan berat-berat oentoeq membela Djawa itoe dirasakan oleh Heitai-san sebagai hilang-lenjap, kalau sekali-sekali pada hari keloear ksatrian bermain-main dengan kanak-kanak atau dengan héwan. Lihatlah héwan-héwan di Taman Raden Saleh jang tidak maoe kalah dengan kanak-kanak, sedang giat

beroesaha oentoeq menghiboerkan hati Heitai-san.

Gambar kiri: Boeroeng onta, gadjah dan badak jang meladani tamoe dengan ramah-tamah.

Atas: Orang-hoetan jang roepanja sangat beriang hati karena dibimbing oleh Heitai-san.

寫眞左は愛嬌をふりまく駝馬、象、河馬。上は兵隊さんに手を引かれて楽しさうなオラン・ウータン



TONARI-GUMI DI MALANG

Adapoen Tonari-gumi di Terauchi Dōri, Malang itoe terdiri dari pada bangsa Nippon, bangsa Indonesia, bangsa Tionghoa, bangsa Peranakan, bangsa Djerman dan sebagainya. Anggota-anggotanja saling tolong-menolong, sehingga Tonari-gumi terseboet bertindak setjara sangat mengagoemkan. Boekan sadja ia giat membantoe pekerdjaan Djawa Hōkō Kai dengan membagikan waktoc terloeang, djoega latihan pendjagaan bahaja oedara jang biasa baginja poen dilakoekan 2 kali seminggoc. Didalam latihan itoc tidak sadja kepala kelearga tetapi djoega sampai djongos dan bahoe, semoeanja berdjoemlah lebih 30 orang dari lima roemah tangga. selaloe melakoekan latihan jang seroe-sengit, sehingga semangatnja seolah-olah telah menelan pesawat moesoeh.

Gambar dikiri-atas : Latihan tandoe, dimana diantaranja toeroet djoega toean Kho Sin Kie, djoeara-tennis bersama-sama dengan isterinja.

Kiri-bawah : Menloengkoep ditanah karena ada serangan pesawat moesoeh.

Kanan : Mempeladjadi tjara pertolongan pertama dari dokter Nippon.

Gambar tengah, moelai atas : Latihan memadamkan api, operan ember dan menolong orang looka.



マランの隣組

マラン市テラウチ通りの隣組は日本人を初め原住民、交那人、混血住民、獨逸人等で組織されてゐるが、お互ひに助けられたり、助けたり、目覺しい活動を續けてゐる。ジャワ公會の仕事には特に熱心に協力してゐるが、お手並の防空演習は週二回行はれ、一家の主人は勿論のことシヨングス、パパも總出動で五軒一組で二十余人のたがが猛訓練を行ひ、敵機何ものぞとほりきつてゐる。寫眞左上、テニスの選手許藤基氏夫妻も加はつて擔架訓練。左下、敵機來襲で地上に臥せる。右は日本人醫師から救護訓練を受ける。右中上から消火演習、バケツ送り、負傷者救護

SAJOER-ASIN

jang dikirimkan kepada Heilai-san.

Mari kita mengirimkan asinan jang lezat rasanja kepada Heitai-san Nippon jang lagi berperang oentok kita semoea Demikian dipaberik asinan diboeat asinan jang haroem baenja serta enak rasanja jang sedikitpoen tiada oebahnja dengan asinan jang diboeat di Nippon dengan mempergoenakan sajoer-sajoeran jang banjak dihasilkan disini. Para peradjoerit dimedan perang pertama jang mendapat kiriman jang amat digemari itoe, tentoe akan berperang koeat sambil nerasa berterima kasih kepada orang-orang di Djawa ini.

- 1) Pendoedoek didesa jang lagi mengangoet sajoer-sajoeran kepaberik.
- 2) Memboeat tong.
- 3) Setelah beberapa waktoe ditekan dengan ditjamvoer garam, laloe ditekan lagi dengan ditjamvoer dedak.
- 4) Pekerdja perempoean jang sedang mentjoetji sajoer-sajoeran.
- 5) Pengangoetan.

私たちのために戦つてゐる日本の兵隊さんへ、おいしい漬物を送りませうと漬物工場では豊富な野菜を利用して日本で出来るものと少しも變らない風味の漬物をつくつてゐる。最前線の兵隊さんは握り飯とともに、この漬物を頬張るとシヤワの人達に感謝しながら戦ふことであらう。

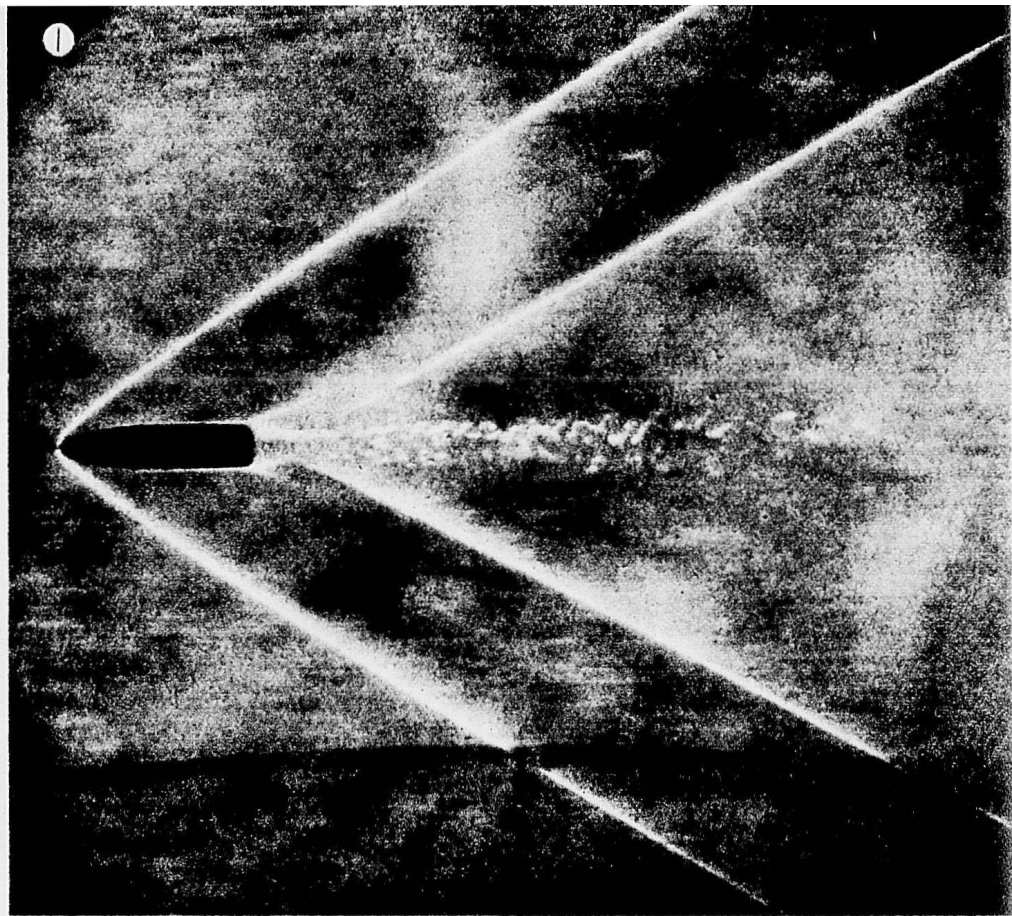
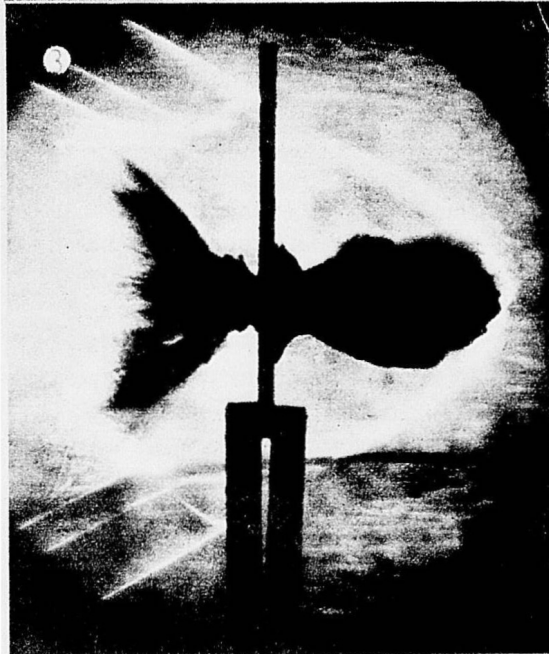
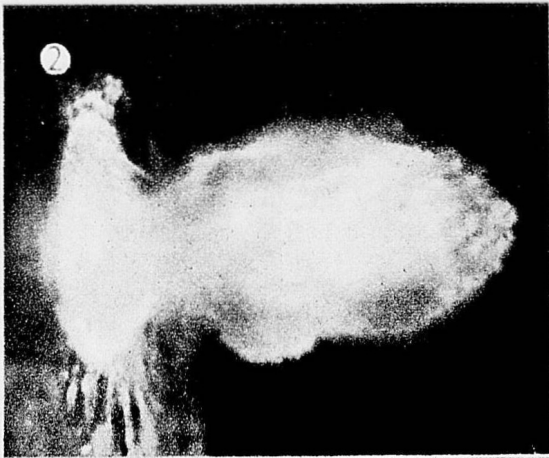
①工場へ野菜を運ぶ村人②樽作り③塩漬の期間が済んでから糠に漬ける④野菜を洗ふ女工さん⑤運搬

兵隊さんに送る漬物





GAMBAR PELOEROE, „AMBILAN-TJEPAT”.



Adapoen teknik 'ilmoe penge-
tahoean Nippon telah mena'loek-
kan segala lapangan. Gambar
inipoen adalah salah soeatoe
diantaranja, jaitoe menjelidiki
keadaan peloeroe dari segala
soedoet dengan mempergoenakan
pesawat pemotret-tjepat istime-
wa. Ketjepatan peloeroe pada
tiap' detik adalah lk. 700 meter,
mendjadi benda jang terlebih tje-
pat diantara berbagai-bagai ben-
da jang bergerak diatas boemi ini.

Gambar: 1). Peloeroe jang lagi
terbang.

2). Pada sa'at peloeroe baroe
menemboes katja.

3). Keadaan diatas diambil dari
roesoek.

日本の科擧技術は凡ゆる方面を征
服してゐるがこの寫眞もその一つ
で、彈丸の種々の有様を獨得の高
速度撮影機によつてゐるの角
度から研究したものである。
彈丸の秒速は約七〇〇米で、地球
上で實際に動いてゐるものゝ中で
は最高速の物である。
寫眞①飛行中の彈丸②ガラス板を
貫通した直後③は②の場面を横か
ら撮つたもの

彈丸の瞬間寫眞

クラブハミガキ

ハヲ ツヨク シロク ウツクシク
スル クラブハミガキ デ ハヲ
アサト バン ミガキマセウ。

HASIL BIKINAN "CLUB"
NAKAJAMA TAIJODO K. K.

OSAKA-TOKIO, NIPPON

"CLUB" OBAT GIGI

Bersihkan gigi tiaptiap
malam dan pagi den-
gan "CLUB" dan
lihatlah bagaimana gigi
itoe akan bertajahaja



PAMANKOE

Latihan oleh:
ROSIHAN ANWAR

Paman saja !

Semendjak semasa ketjil, ja bahkan sedari moelai melihat tjahaja 'alam, sampai pada ketika saja telah mengindjak oemoer dewasa ini, beloemlah saja pernah berdjoempa dengan dia. Saja beloem pernah mendengar soearanja, tiada saja tahoe bagaimana misalnja lenggangnja berdjalan, betapa sikapnja bila dia doedoe, matjam apa pandangan matanja, senjoemnja, segalanja. Paman saja, dia tiada saja kenal !

Seingat saja waktoe saja masih ketjil, pabila saja penat soedah bermain-main dan saja masoek dikamar tengah sering saja tertegoen sebentar, laloe memandang kepada seboeah gambar berpigoera tjat emas tergantoeng pada dinding. Tidak mengerti saja mengapa selaloe setiap kali saja dikamar terseboet seolah-olah terpesona saja oleh gambar itoe, hingga terpaksa saja berhenti dekat-dekat memperhatikan wadjah orang jang terlihat pada mata saja. Roman orang itoe gagah. Mantjoeng hidoengnja, mantjoeng seperti hidoeng poetera India. Diatas kemedjanja jang poetih itoe melintang dasi koepoe-koepoe, sewarna dengan badjoe-gala hitamnja. Dan bila sekarang saja siasat kembali perasaan djiwa apa gerangan jang tersemboenji dibalik pandangan matanja jang tadjam itoe, maka tidaklah boleh tidak begini djoea lajaknja : pandangan mata itoe ialah jang sewadjarnja ada pada seorang pemoeda jang insaf akan harga dirinja, jang biasa senantiasa memperoleh apa jang dikehendakinja, malah jang seakan-akan maoe mereboet doenia ini. Dan sesoenggoehnja begitoe !

Sepandjang tjerita nenek saja adalah pada masa itoe paman saja masih bersekolah di Djakarta. Dia hendak akan tamat dan masih beroemoer kira-kira 21 tahoen. Aroes kebarat-baratan deras mengalir didalam kalboenja. Ini ternjata dari pergaoelannja. Lebih soeka dia bergaoel dengan gadis-gadis Barat daripada dengan gadis-gadis bangsanja sendiri. Hal jang demikian soedah barang tentoe setidak-tidaknja „menarik perhatian”, sekiranja beloem hendak diseboet menjolok mata. Apalagi djika ditoeliskan, bahwa keadaan masjarakat pada kira-kira 25 tahoen jang silam itoe masih mempoenjai oekoeran jang lain, maka mengertilah kita, bahwa paman saja seolah-olah hidoep dalam golongan jang terasing. Diatas lantai tempat orang berdansa dia boleh dikata seorang djago. Pendek kata segala sesoeatoe mengoentoengkan kepada dirinja, hingga banjaklah gadis-gadis

jang kasmaran padanja dan keinsafan, bahwa gadis-gadis itoe dengan moedahnja djoega dapat dipikatnja makin tambah memperkoeatkan kesadaran akan harkat dirinja.

Amat tjintanja serta sajangnja nenek saja padanja, sebab ia seorang poetera jang toenggai. Selaloelah nenek saja mengendalikan tali djiwa anaknja dengan hati-hati, soepaja dia djangan sampai tergelintjir dari djalan jang sepatotnja ditempoehnja. Boekankah dia menoeroet rasa berkaoem sebagai terkandoeng dalam 'adat lembaga kelak jang akan haroes mendjaga atas keselamatan kaoem keloearganja ? Maka memikirkan itoe nenek saja terkadang haroes berlakoe keras terhadapnja. Moelanja boeah nasihat berinti kasih dikobakkan didepan mata hatinja, agar dia mendjadi insaf. Soepaja dia melihat betapa lebarnja tanggoeng-djawabnja dikemoedian hari terhadap selingkar kaoemnja. „Akoek tak keberatan engkau bersoeak-ria. Tapi hendaklah tahoe, engkau sebagai orang Timoer, engkau ada kewadajiban terhadap pamilimoe”, oedjar nenek saja. Akan tetapi paman saja terseret oleh gelora darah moedanja, tenggelam didalam aroes hawa nafsoenja jang hanja mentjari kesenangan bagi diri sendiri semata-mata. Pelesir sadja kerdjanja. Oentoeng otaknja ada tjerdas. Djikalau tidak nistjaja akan mendjadi tidak keroean poela sekolahnja. Achirnja diantara mereka berdoea, antara ajah dengan anak, makin terasa pertentangan jang tadjam, menjajat hati kedoea belah pihak. Nenek saja poen semakin ketjoet hatinja memandang kemasa depan. Bagaimanakah djadinja anakkoek ini, pikirnja. Dilihatnja anaknja kian mendjaoeh djoea dari lingkoengan 'alam hidoepnja. Hatinja tjemas. Awan hitam berlapis tabir tergantoeng pada langit jang moelai gelap, 'alamat topan soedahlah damping !

Sesoedah paman saja tamat sekolah dengan segera dia diangkat oleh pemerintah, laloe ditempatkan pada seboeah setasioen radio disoeatoe tempat jang letaknja dibagian Timoer dari kepoelauan Indonesia. Selama ini dia masih sadja merasa bagaikan ada orang jang mengawasi lakoe lampahnja, seolah-olah senantiasa ada mata dari dekat ataupun djaoeh jang mengikoeti gerak-geriknja. Akan tetapi sekarang ia telah merasa lega. Nenek saja melepaskan anaknja dengan memantjangkan sekali lagi dihatinja berbagai pesan jang semoga akan mendjadi pengatoer hidoepnja hendaknja. Maka bertjerailah ajah dengan anak. Garoeda moeda telah bebas mengepaskan sajanja keangkasa !

Necek saja laloe poelang kembali kekampoeng halamannya. Di Djakarta kewadjabannya jaitoe mendjaga serta menoentoen anaknja soedah sampai. Didalam hati dia tetap berharap moedah-moedahan anaknja selaloe berdjalan didjalan jang benar, meskipun pelita harapan itoe telah hampirkan poedoer oleh hemboesan kenjataan jang dibangkitkan oleh tingkah lakoe paman saja. Soedah-soedahnya .. terdengarlah olehnja peristiwa jang menjedihkan hatinja. Paman saja telah kawin dengan seorang gadis jang berasal dari tempatnja bekerdja itoe. Kalau hal jang demikian sadja pada hakikatnja tiadalah mengaja benar dan boekan soeatoe soal besar. Akan tetapi bagi segenap kaoem keloearga jang mendjadikan boeah pikiran ialah bahwasanja isteri paman saja itoe seorang gadis jang dibesarkan didalam soeasana Barat semata-mata. Dan sebagai djoega dinjatakan oleh lain-lain tanda maka roepa-roepanja dengan sendirinja kaoem keloearga tidak akan ada hak lagi atas paman saja. Dia soedah kepoenjaan isterinja seboelat-boelatnja. Paman saja telah mementjilkan dirinja dari sanak saudaranja. Hidoepnja diatoernja setjara paham jang lain. Dia mendirikan soeatoe keloearga baroe. Dengan perboeatannya itoe boehoel ikatan dengan kaoemnja soedah teroerai, perhoeboengan telah poetoos.

Dapatlah poela kiranja dibayangkan betapa goendahnja hati embah saja, dan hati iboe saja, tatkala mendengarkan berita tentang langkah jang telah dilangkahkan oleh paman saja itoe. Tidaklah ada djalan soeroet kembali! Dan masih saja ingat baik, bagaimana iboe saja atjapkali sehabis beliau sembahjang magrib laloe bertjerita tentang adiknja jang satoe-satoenja itoe, yakni paman saja.

„Anakkoe, ketahoeilah selaloe, engkau ada paman jang kini diam djaoeh dari sini. Walaupoen ia telah berboeat sesat, tapi nanti kalau engkau soedah besar pergilah engkau mendapatkannya. Itoelah tanda kita bersanak dan ada pertalian darah dengan dia”. Maka bertjerita poelalah iboe saja tentang kenang-kenangannya semasa ketjil, diwaktoe bermain dan

beladjar bersama dengan paman saja, masa bahagia kanak-kanak. Bagi saja sendiri jang ketika itoe masih kira-kira beroemoer 6 atau 7 tahoen tidaklah mengerti benar seloeroehnja akan apa jang telah ditoetorkan oleh iboe saja. Tapi 'asjik saja mendengarkan dan sekali-sekali sebagai orang dewasa saja mengangoek-angoekkan kepala saja. Dalam pada itoe, adalah paman saja tadi dalam djiwa saja jang moeda itoe tetap hanja sebagai bajangan jang tidak djelas bentoeknja, seperti saja mendengarkan dongengan jang penoeh kegaiban, mengingatkan kepada masa jang djaoeh silam..... Siapakah paman itoe? demikian adakalannya hati saja tertanja-tanja.

Banjaklah soedah tahoen jang lampau. Saja tengah berangkat balig. Segala pengalaman saja sebagai seorang anak jang hendak melihat kedoenia lebar, segala senang dan ketjewa jang saja rasai menjebakan paman saja hampir-hampir loepoet dari djiwa saja. Betapa poela tidak. Boekankah sedjak dia soedah kawin dan mengasingkan diri sedikit sekali, malahan terkadang hampir tak ada kabar berita dari dia? Ja, akan kikislah habis-habis dari ingatan saja segala apa jang saja tahoe serta dengar tentang diri paman saja itoe, kalau tidak sekali-sekali diingatkan djoega saja, bahwa paman saja masih teroes ada, hidoep disalah satoe soedoet doenia ini. Hal itoe terdjadi misalnja apabila saja melihat nenek saja termenoeng seorang diri, tiada berkata soeatoe apapoen. Kalau saja melihat dia sedang dalam keadaan demikian, walaupoen tiada diseboet-seboetnja, tahoeilah saja oleh sesoeatoe gerak perasaan jang tak dapat saja terangkan, bahwa pada waktoe itoe nenek saja lagi mengenangkan anaknja. Dibalik kepala jang poetih mengoeban itoe saja tahoe masih ada senantiasa menjala soear kenang-kenangan kepada anak jang dikasihinja. Saja tahoe djoega nenek saja itoe sedih hatinja, lantaran perboean anaknja. Dan setiap kali saja melihat nenek saja termenoeng-menoeng moelai poela toemboeh dikalboe saja rasa meradang terhadap paman saja. Perasaan itoe kian hari kian besar, achirnja berwoedjoed djadi

『叔 父』

ロシハン・アンワル

僕の叔父といつても僕が物ごころつたころから、いや、はじめてこの世の光を仰いでこの方、このとしになるまで、僕はまだこの自分の叔父を知らない。

僕の記憶によると、僕が子供のころ遊び疲れた後など、中の間に入つて行くときよくその壁に掲げられた、金縁の額に入れられた一つの肖像畫が眼に止まつて、思はず立止つて見上げたものだつた。何故この肖像畫に僕がそんなに心を惹かれたのか僕自身には判らなかつた。その肖像畫に描かれた額は中々立派だつた。モーニングか何かはその上着と同じ黒の蝶ネクタイが眞白なワイシャツに対して、くつきりと釣合ひがよかつた。

祖父の話によると、そのころ叔父はまだバタビヤの學校へ行つてゐた。卒業を間近に控へて、さうだ二十一歳位だつたらう。西洋的な思想が叔父の顔を見ても頷けることだつた。叔父は自分の種族の娘たちと交際するよりも、白人の娘

たちと交る方が好きだつた。

祖父がこの叔父を愛惜することは大體なものだつた。叔父が祖父にとつてたつた一人の男の子だつたからである。祖父はこの愛する息子を何とかして横道を外れまいと、常々注意深くその手綱を引きしめようとした。傳統の習慣に培はれた家族主義に従つて行けば、あの子こそ將來家長として一家の安泰を擔つていかななくてはならぬのだ、かう考へると自然時ではその息子に対して非常に嚴格にすぎるときへ思はれる程になつてはならなかつた。始めの中は何とかして息子の心の眼を開かうと、本人を前にして、如何に將來一家を脊負つて立つ責任が重いかといふことを厚々と愛情をこめて説いて聞かせやうとした。「わしはお前が愉快に暮さうといふ氣持を彼これいふふとはしない。しかし、お前は東洋人としてお前の家族に対して大きな責任を持つてゐることを考へて呉れ。」こんな風にも祖父はいつた。しかし若氣に逸り、享樂のみ道はんとする叔父はもう自分の我慾に溺れきつてゐた。

叔父は學校を卒へると直ぐ政府の登用をうけ、東印度諸島の東の方のある土地の放送局へ赴任して行くことになつた。長い間何か監督者

の下にあるやうで窮屈な感じを近くから或は遠くから、常に自分の行動を注視してゐるやうな眼を感じて嫌でたまらなかつた叔父は今もうすっかり解放された感じだつた。祖父はもう一度息子の日々の生活の座右の銘とせんことを願つて種々な忠言を興へて任地へ赴く息子を送り出した。父と子は終に別れた。若き鷺はかくして自由の大空へ飛び立つてしまつたのだ。

暫くして絶望的な悲しい出来事が祖父の耳に聽こえて來た。叔父が任地出身の或る娘と結婚したといふのである。しかしそれだけのことなら何も大して問題にするに當らないのだが、一族の人たちの氣にかゝることは叔父の新しい細君といふのが全然西洋流の雰囲気の中に育てられた女だといふことだつた。いろいろの事實を綜合して見ると、必然的にもはや親兄弟が叔父の一身に見えて、何の權利もないといふことが明らかだつた。叔父は完全にその細君のものになつてしまつたのだ。叔父は全然獨立した一家を新に形成したのだ。まるで違つた思想に基づく生活を打倒つたのだ。

叔父の新しい行動によつて親兄弟との間の一族としての絆は完全に断ち切られてしまつた。僕の祖母がこの叔父の行爲を聞かされて、どん

bentji. Kalau sekarang saja tjoba menerangkan sebab-sebab jang mendjadi dasar kepada perasaan bentji itoe agaknya ialah oleh karena tjinta saja kepada nenek saja djoega adanja. Boekankah bisa demikian, tjinta jang sangat kepada seseorang moengkin menimboelkan bentji kepada jang lain??

Kemoedian pada soeatoe ketika paman saja telah pindah bekerdja kesoeatoe tempat jang agak lebih dekat letaknya kepada tempat orang toanja, dibandingkan dengan tempat kediamannya jang semoela. Embah saja tiada dapat ditahan lagi. Perasaan seorang iboe jang bertahoen-tahoen ini selaloe rindoe akan anaknya, tapi tiada sempat dapat dilepaskan, sekarang minta dipenoehi. Ingin embah saja hendak berdjoempa dengan anaknya, setelah berpisah selama itoe. Moelanja nenek saja keberatan. Tak hendak dia pergi ikoet mengantarkan embah saja. Memang dia seorang jang koat pendiriannya. Apakah goenannya lagi pergi menemoei anak, bila anak itoe telah melanggar nasihat ajahnya? Begitoeolah keberatannya tadi diadilinja. Sementara itoe tak sampai poela hatinja membiarkan embah saja akan pergi seorang diri. Maka dengan mengatasi segala perasaan manoesia biasa ditetapkanlah toeroet mengawani embah saja pergi mendjoempai anak jang hilang selama ini.

Doea boelan mereka diam diroemah paman saja. Saja tidak tahoe sedjelas-djelasnya apa jang dilihat, apa jang didengar oleh mereka disana. Hanjalah jang njata pada saja, bahwa sepoelangnja dari sana embah saja senang sekali nampaknya, poeas telah bersoea dengan anak jang ditjintai. Banjak kissahnja tiada habisnja. Dipihak lain nenek saja semakin soeka bermenoeng. Sedikitpoen tak pernah ia bertjerita tentang perdjalanannya terseboet. Kepala

jang poetih itoe seakan-akan tambah rapat diseloebengi oleh rahasia jang oleh saja tiada terpetjahkan.

Berdjalan poela waktoe. Saja telah doedoek di Sekolah Menengah di Djawa. Ada saja dengar-dengar berita, bahwa paman saja beserta isteri dan anak-anaknya pergi tamasja ke Eropah. Tiada mengherankan, benar-benarlah sesoeai dengan kedoeoekannya dalam masjarakat Hindia Belanda, setimpal dengan hidoepnja jang tjenderoeng kepada segala jang berbaeoe tjangkokan-kebarat-baratan itoe. Bagi saja peristiwa itoe tjoea tambah menghamburkan hati saja sadja. Hidoeplah pamankoe berbahagia, saja do'akan dan ingatan saja melantas kepada wadjah nenek saja, dalam sikapnja jang biasa, doedoek termenoeng....

* * *

Beberapa hari berteroet-toeroet saja merasa gelisah. Pikiran tak dapat dipoesatkan kepada pekerdjaan dikantor. Sebentar-sebentar darah tersirap. Sebab-sebabnja tiada mengerti. Firasat apakah ini? Apa gerangan jang hendak terdjadi? Pada soeatoe hari dikantor, tatkala pekerdjaan jang repot baroe sadja selesai, saja mendapat kabar, bahwa nenek saja telah meninggal doenia. Sabar serta tawakkal saja terima berita sedih itoe.

Diwaktoe-waktoe sesoedahnja kedjadian terseboet adakalanya dalam mengenangkan almarhoem nenek saja dengan tiada sengadja pikiran saja lantas terhoebeng pada sekitar diri paman saja. Bolehlah saja seboet keadaan jang begitoe aneh djoega. Sebab dengan segala pengakoean berteroes-terang dia, paman saja telah hampir saja loepakan. Boleh djadi

なに悲しき感念したか、容易に想像して置へると思ふ。一度断られたこの絆を返す術とはなかつた。僕はいまだによく憶へてゐるのだが、僕の母は夕方の禮拜のすんだ後など、よくそのたつた一人の弟である叔父のことをいろいろと話したものだつた。

「よく憶へておくのですよ。お前には遠くに離れて住んでゐるけれど一人の叔父さんかゝることをね。なるほど叔父さんは間ちかつた途に迷ひ込んだ人だけれども、お前かがやがて大きくなつたら訪ねて行つて會つてあげなさい。それが私たちに切つても切れぬ血の繋りがある證據なんだから。」

僕の母は、また幸福な子供のころ、叔父と一緒に遊び、一緒に學校へ行つたころの思ひ出話をしては僕に聞かせるのだつた。そのころやつと六つか七つだつた僕には、この母の話すことの大部を理解することは勿論できなかつたが、僕はいつも熱心に母の話の聞き、そして時には大人のやうに顔を見て見せることもあつた。とにかくそのころの僕にとつては母の話して呉れる叔父といふものは、何か遠い時代の記憶を呼び覺ます神妙に満ちた傳説を聞くやうに、形のはつきりしない影のやうなものに過ぎなかつた。

叔父さんで、どんな人だらう……。

何年かの年月が経つて行つた。折にふれて、一人の叔父が、この世界のどこかの一隅に尙生きてゐるのだといふことを、注意せられない限り、僕の記憶の中から、伯父に関して僕が知り、僕が聞かされたすべては、日の経るに従つて消え去らうとしてゐた。この叔父の影をふと思ひ出させるのは、例へば叔父かゝつた一人で黙つて考へこんでゐたりするのを見る時だつた。このやうな叔父を見ると、どういふ自分の心理かさうさせるのか自分にもわからないのだが、叔父は今自分の息子のことを考へてゐるのだ、と僕は反射的に思ふのである。すつかり老けてしまつたその白髪頭のなか、可愛い息子の思ひ出でいっぱいになつてゐることを僕は知つてゐるのだ。叔父の行爲がどんなに叔父を悲しませてゐるかも僕は知つてゐる。そしてそのやうな考へ込んだ叔父を見る度に、僕の心には僕の叔父に対する腹立たしい感情が燃え上つて來るのだつた。このやうな僕の感情は日と共に大きくなつて、遂には憎悪感として固まつてしまつた。叔父を憎悪するやうになつた理由を考へて見ると結局それは僕が叔父を愛してゐる故だといへるかも知れない。

會社で忙がしい仕事をやつと終へたころ、僕は叔父がなくなつたといふ報らせを受取つた。この悲報を手にして、僕は努めて心を静め、これに耐へようとした。

その後、時にふれて亡き叔父の思ひ出が心に浮ぶと、何故かきまつて反射的に僕は、叔父の身辺に思ひかゝるのだつた。

また何年か経つた。僕は母から一通の手紙を受取つた。叔父が最近始でゐる母に宛てて手紙を書いて寄こしたらしい、若いころから亡き叔父を始め、一家の者に対して、犯して來た罪の償ひをし度いと誓つて來たのださうだ。叔父は己が親兄弟の腹に懷いて再び償ひ度いと熱望してゐるのだ。父親の死が、この二十五年間、自らを親兄弟から遠ざけ、しかも終に眞の幸福を得ることが出来なかつた叔父の心の眼を開かされたのだ。

「なるほど私の妻や私の子供たちとの生活に於ては一應幸福でした。然し、自分も、もう一つ大きな家族の一員であり、そこに強い繋りを感じ、皆が力を協せて、相互扶助に生きるころの、眞の幸福といふものに目覺めた。大きな意味に於ける幸福といふものに比べれば、それは実に無意味なものでした。」

karena dalam taheen jang achir² ini banjak djoega pengalaman saja jang hebat-hebat. Zaman telah poela bertoekear. Alangkah banjakknja terdjadi jang membawa peroebahan kepada lahir dan batin. Dalam kehebatan perpoetaran zaman kaboerlah dalam djiwa saja segala sesoeatoe jang mengenai diri paman saja. Boekan karena masih hebat bentji saja padanja, seperti ketika empat, lima taheen sebeluem itoe. Tidak, djaoeh dari pada itoe. Makin oemoer saja meningkat oemoer dewasa makin loeas djoelah pemandangan saja dan perasaan-perasaan bentji terhadap paman saja jang selama ini saja kandoeng dengan sebenarnja tiada beralasan jang dapat dipertahankan soedah moelai perlahan-perlahan saja lemparkan. Walaupoen begitoe anehnja, paman saja itoe masih djoega asing bagi saja

Seboelan sesoedah meninggalnja nenek saja, saja terima sepoetjoek soerat dari iboe saja. Roepanja paman saja telah berkirin soerat kepada kakaknja. Dia berdjandji hendak meneboes kesalahan terhadap mendiang ajahnja, terhadap segenap kaoemnja waktue dia moeda. Hasrat sekali dia hendak kembali lagi kedalam lingkoengan kaoem keloeorganja. Kematian ajahnja roepa-roepanja memboekakan matanja, bahwa hidoepnja selama lebih 25 taheen belakangan ini, terasing dari 'alam hidoep sanak saudaranja, tiadalah mendatangkan bahagia jang sebenarnja padanja.

„Betoel akoe berbahagia dengan isterikoe, dengan anak-anakkoe. Akan tetapi apakah artinja itoe, bila dibandingkan dengan bahagia jang lebih besar, jaitoe keinsafan bahagia, bahwa diri sendiri poen tergolong didalam keloearga jang lebih besar serta kokoh, jang hidoep dalam soeasana bantoe-membantoe”, demikian ia membajangkan peroebahan jang telah berlakoe dalam djiwanja. Dan dimintanja dengan sangat, soepaja dia diberi kesempatan boleh

memboekikan apa-apa jang telah dinjatakannja. Iboe saja memesankan kepada saja, agar saja datang menghampiri paman saja, lahir dan batin. Pamanmoe sekarang ada di A., kata iboe saja. Hendaklah engkau toendjoekkan poela, engkau tak ada menaroech perasaan jang koerang senang akan diri pamanmoe. Maka bertanjalah hati saja, apakah betoel-betoel paman saja itoe ichlas? Pada diri saja masih ada djoega rasa sangsi akan paman saja. Tetapi poela, kalau saja melihat keadaan masjarakat pada masa ini, maka banjakklah saja menampak orang² jang dengan soenggoeh-soenggoeh serta djoedjoer beroesaha melakoekan pembersihan pada djiwanja, mentjoetji batinnja. Saja tahoe misalnja paman saja itoe doeloenja hidoep sebagai seorang Barat-tiroean. Betapa tjongkakknja dia kadang-kadang kepada kaoemnja, tak maoe mengenal Saja tiada hendak mengoelang sedjarah, sedjarah lama jang telah ditoe toetoe oleh masa dan zaman dengan berbagai pengalamannja, entahkan manis, entahkan pahit, siapakah dapat mengatakannja ?

Bagaimanapoen djoega telah saja pastikan, biar saja lihat doeloe bagaimana djadinja segala sesoeatoe. Dalam hal ini saja tak maoe lekas pertjaja. Soenggoehkah paman saja itoe hendak hidoep lagi sebagai seorang poetera jang dilahirkan ditamah ini, jang haroes merasa dirinja tidak bisa terlepas begitoe sadja daripada kaoem keloeorganja, bangsa, tanah air, agama ?

Liwatlah poela berbilang pekan. Ketika ada liboer doea hari saja perlockan pergi mendapatkan abang saja. Adapoen dia itoe baroe soedah kembali dari mengoendjoengi paman saja. Saja ingin maoe mendengarkan bagaimana kesan jang diperolehnja dari paman saja. Baik dia, maepoen saja, boekankah kedoea-doeanja kami hingga pada ketika sedikit sebeluem itoe tak pernah berdjoempa dengan paman ?

このやうな言葉で叔父はその魂の甦醒を描写してゐた。そしてその表明するところを何等か實際の行爲に現はし得る機会を興へてくれと切々と訴へて來てゐるのだ。果して叔父は心からそのやうな氣持になつたのだから、僕はまだ心の中に叔父に対する一抹の疑念を残さざるを得なかつた。然し、現在の社會の實狀を見廻してみると、心から己が魂の甦醒に努めつゝある人間のあることも事實だ。例へば叔父のやうな人は過去に於てイミテーション的西洋人として生きて來たことを僕は知つてゐる。このやうな人たちが、時に自分達の同胞に対してどんなに驕慢だつたか、外つほを向きさへしてはないか、そんな叔父が、この土地で生れた人間として、自己をその種族から、郷土から、宗教から斷絶し得るに至る出来ぬ事實を痛感して再び本來の姿に還つて生きやうといふのだらうか。

×

「本當に僕等の叔父さんだつたよ！」
兄は先づこゝろをいふのだつた。

「實際叔父さんに會つて見るとね、長い間僕等が叔父さんに就いて知り、そして叔父さんに就いて僕等が考へてゐたことは皆消し飛んでしまふよ。叔父さん自身も、この長い間一族を顧みず僕たち親を顧みなかつたことか悔まれてならないといつて居た。お祖父さんが亡くなつてから叔父も種々考へたんだね、過去の自分の行動に就いても随分反省した揚句、心の眼が醒めたのだ。兎に角、長年の間好き放題な生活をして來たことはいへ、ネー、お前だつて働いてゐるだらう、僕たち子供の時分はあの叔父さんのことを「西洋の叔父さん」つて呼んでたことを、...やつぱり常に心中に家族主義の精神を培ふ東洋人としての感情は失せては居ないよ。たゞその東洋的感覚が環境の影響で、この幾年、横の方へ押し退けられてゐただけなんだ。」

そして別れ際こゝろはかういふのだつた。
「お前も叔父さんに手紙を書けよ、そして出來たら叔父さんの所へ行くんだな。どうしてお前が沈黙を守つてゐるんだつて、伯父さんも何度も何度も尋ねてゐたぞ、とにかく僕たちの叔父

さんなんだ、つてことを考へるんだな。」

僕の心には次第に静かた、平和な感情が湧き上つて來た。子供の頃よく関心を惹かれた、あの金像の額に入つた肖像畫が、再び僕の眼底に浮んで來た。叔父だ！ この過ぎこし方、僕に親しみのない生活、親兄弟に対して無責任な行爲、西洋思想の魔業に酔つぱらつたやうな、そんなものを見るのは勿論決して愉快ではなかつた。しかし、いいではないか、そんな過ぎたことは忘れやう。僕の叔父が睡り坦腹に、一族の懷に還らんとし、再び東洋人として生きようと努めてゐることを僕は言ひやう。自分たちが子供の頃、よく聞かされた母の訓へか、感謝深く思ひ出されるのだつた。

「みんなお互ひに助け合つて、そして何事も許し合はなくてはなりませんよ。」

僕の心から排他といふやうなものは解消されて行つた。さうだ、早速叔父さんに手紙を書かう。親和の手をさし延べよう。長い間断たれてゐた骨肉の絆を再び結ぶのだ、と心に決めてゐた。

Sangat gembira kelihatannja abang saja mentjeritakan pasal paman saja.

„Benar-benar dia paman kita!”, kata abang saja. „Apa jang selama ini kita ketahoei tentang dirinja, segala sangkaan-sangkaan kita terhadap dirinja, tentoe akan lenjap bila berhadapan dengan dia. Dia djoega telah mengatakan, dia menjesal selama ini tiada maoe menghiraukan kaoemnja dan kita, kemenakan-kemenakannja. Sedjak nenek meninggal banjaklah jang mendjadi bangoen didalam hatinja, mendjadi dia insaf akan kekoerangan² jang telah dibocatnja. Bagaimana djoega, walaupun bertahoentahoen soedah dia hidoep bernapsi-napsi, — masih ingatkah engkau, Tjian, doeloe semasa ketjil biasa kita menjeboet-njeboet „paman-barat” kita —, tapi nampak djoega perasaan asli sebagai orang Timoer jang selaloe menjoeboerkan rasa kekeloeargaan dikalboenja masih tetap ada padanja. Tjoema selama ini perasaannja itoe terdesak oleh pengaroeh keadaan sekelilingnja”.

Dan ketika saja doedoek didalam kereta api jang membawa saja kembali ke Djakarta terdengar-dengarlah oleh saja kata-kata jang dioetjapkan oleh abang saja, Dan makin saja pikirkan poela kalimatnja jang penghabisan.

„Engkau djoega, toelislah soerat dan kalau bisa pergilah ketempat paman. Paman telah djoega bertanja-tanja, kenapa engkau diam-diam sadja. Ingatlah, betapa djoega dia paman kita!”.

Saja memandang keloear. Dibingkaian djendela wahon nampak boelan koening mengapoeng. Pokok-pokok kajoe tegak termenoeng. Boenga api jang keloear dari tjerobong lokomotip beterbangan sebagai titik-titik merah berlomba-lomba, seolah-olah mendjadi pengiring bagi kereta api berdandankan segala

kemegahan warna, permai dipandang mata. Soenggoeh indah alam sekitar. Ditengah-tengah keindahan ‘alam jang demikian roepa, jang memboeat manoesia dapat mengatasi perasaan² ketjil, perasaan manoesia biasa jang mata hatinja tertoeoep dalam kesiboekan perdjoeangan sehari-hari, toeroenlah kedalam kalboe saja rasa damai dan tenteram. Terbajang lagi dihadapan saja seboeah gambar berpigoera tjat emas jang semasa ketjil atjap saja perhatikan. Paman saja! Memang selama ini saja tiada senang melihat hidoepnja jang asing itoe bagi saja, perboeatannja jang tiada bertangoeng-djawab terhadap ajahnja, terhadap sanak saudaranja, maboek dalam ajoenan gelombang kebarat-baratan..... Tetapi, biarlah, loepakan jang lama-lama itoe, kini saja soedah moelai pertjaja, bahwa paman saja betoel-betoel ichlas maoe kembali kelingkoengan kaoemnja, hidoep sebagai orang Timoer kembali. Dan ketika kereta api melantjar kentjang mengaroeng malam makin terasa poelalah oleh saja pengadjaran iboe saja semasa kanak-kanak.

„Kita haroes tolong-menolong dan haroes dapat ma‘af-mema‘afkan....”

Dari hati saja lenjap segala perasaan mendjaoehi dan menjingkiri. Saja tetapkan, setibanja di Djakarta segera akan menoeelis kepada paman saja, tangan persaudaraan hendak dioeloerkan. Pertalian keloearga jang selama ini terpoetoes hendak disamboeng kembali....

TAMAT

KIRIM WESEL F 90.—

Terima prangko distasioen sipembeli:

20 Potong Tjelana Pendek Hitam (dari kain bekas ditjeloep hitam) f 15.—
20 Potong Kemedja Sport Hitam (dari kain bekas ditjeloep hitam) „40.—
20 Potong Badjoe Perempocan (dari kain bekas ditjeloep hitam
Soelam aneka warna) „35.—
60 Potong Djoemlah f 90.—

Diminta dengan hormat pada Toean² dan Njonja² pemesan, kirim alamat jang terang dan seboctkan stasioennja.

„MAHATANI SHOKAI”

Kali Besar Barat 16, DJAKARTA-KOTA, Telp. 673 Kota.

TAMPOEBOLON KAISHA

Yamato Basi Minami Doori No. 64 (Tanah Abang Barat),
Djakarta, Telp. Dkt. 3984

Sanggoep:

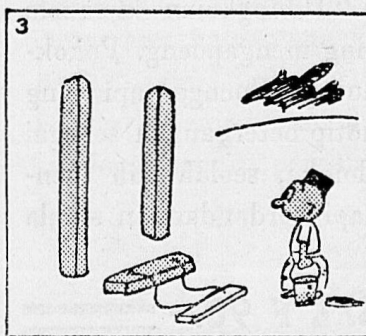
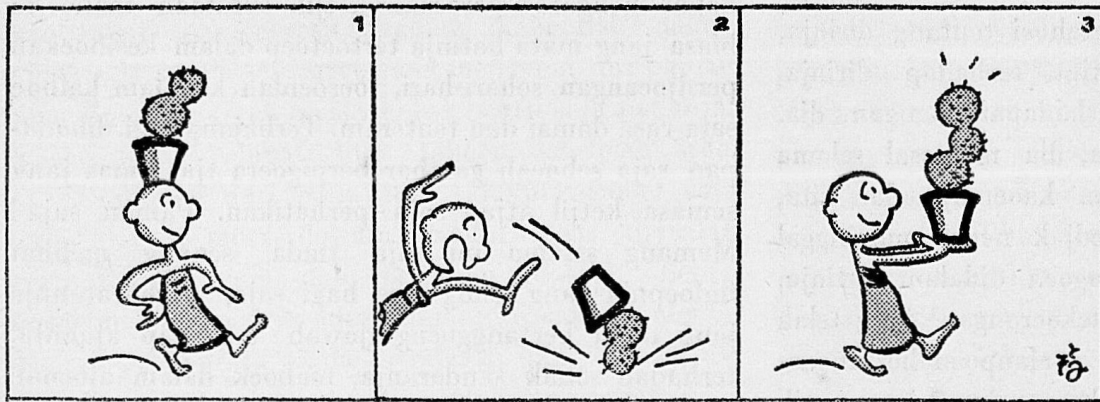
- MENERDJAKAN
dan
- MENOESAHAKAN

Segala permintaan oeroesan hal dagang. Ditjari perhoeboengan dengan peroesahaan KETJIL atau BESAR dan segala barang² keloearan INDONESIA.

Pemimpin Oemoem: B. K. TAMPOEBOLON

BANKIR: YOKOHAMA SHOKIN GINKO

HALAMAN KARIKATOER



ROEMAH MAKAN „SHONANTO”

Pasar Baroe 63 - Telp. 1547
DJAKARTA.

Djika Toean² dan Njonja² soedah habis belandja di PASAR BAROE dan sekitarnja, djangan loepa mampir boeat mengaso dikita poenja Roemah Makan. Kita poenja Roemah Makan selaloe sedia roepa² makanan dan ESKRIM.

Kaodem Wanita jang tahoe rasa haloes selamanja sedia dalam tempatnja berhias Minjak wangi „PERMIWA”.: Asia Tosca — Boenga Asia — Fuyi Cologne. Haroem² sedap lengket lemes dan tahan lama.

Tanjakkanlah pada Toean dan Njonja-njonja poenja langganan.

„PERMIWA”

Paberik Minjak Wangi jang terbesar di
INDONESIA.

Kp. Doeri II/20 Tel. 4037 Djakarta.

DASARNJA MANOESIA

Kalau ada toenggoe lain kali, kalau habis baroe tjari, biarpoen mahal ta'perdoeli. Sekarang kami masih sedia boekoes² Kedokteran, Kehakiman, Agama, Tehnik, Tjeritera² Pengatahoean Oemoem, Kamoos² dan Encyclopedi. Silahkan lihat! Daftar tidak kirim. Soerat menjoerat terangkan nama boekoes dan penoelisnja! Djangan ajal lagi.

TOKOBOEKOE „PASARBAROE”

Djalan Pasar Baroe 113, Djakarta, Tel. Dkt. 2695

DONGENG DJOKO KENDIL



1. Disoetoe desa ada seorang perempoean jang bernama mBok Rondo. Ia ingin sekali mempoenjai anak, tetapi selama ini permintaannya itoe beleom djoega dikaboelkan oleh jang Maha Koesa. Pada soetoe malam, waktoe telah soenji senjap, datanglah Djoko Kendil. Ia masoek keroemah mBok Rondo jang pada sa'at itoe beleom tidoer. Mbok Rondo menjangka bahwa maling jang mengoendjoenginja, tetapi tiba-tiba dilihatnja seboeah kendil berdjalan menoedjoe kepadanja. Moela-moela takoet ia, tetapi setelah kendil itoe berbitjara dan meminta tinggal bersama-sama, sadarlah ia. Moelai sa'at itoe Djoko Kendil dianggapnja sebagai anaknja. Meskipun orang-orang mentertawakannya, oleh karena anak angkatnja beroepa kendil, mBok Rondo teroes mentjintai dan memelihara anak jang aneh itoe.

2. Pada soetoe hari, sehabis hoedjan, roempoe-roempoe dan toemboeh-toemboehan masih basah, pergilah Djoko Kendil berdjalan-djalan ditepi soengai. Ta' lama kemoedian datanglah tiga orang anak laki-laki hendak mandi disoengai itoe. Salah satoe dari mereka berkata : „Oentoeng ini ada kendil oentoek menaroeh pakaian kita, soepaja djangan basah”. Anak-anak itoe menjimpan pakaian mereka kedalam kendil, laloe dengan riangnja berenang-renang dan bermain-main dalam air. Djoko Kendil poelang dan terbawa olehnja pakaian-pakaian itoe. Alangkah marahnja mBok Rondo ketika ia sampai diroemah. Katanja : „Kendil, mentjoeri ialah soetoe perboeatan jang amat djelek. Kamoe telah merocgikan orang”. „Boekan salah saja, Boe”, djawab Kendil. „Saja tidak mentjoeri, pakaian itoe mereka sendiri memasoekkan kedalam saja”.

3. Salah seorang dari desa itoe mengadakan pesta perkawinan. Banjak sekali kelihatan orang bekerdja disana. Kaoem wanita sedang siboeok memasak didapoer. Tamoe-tamoe poen telah banjak jang datang. Djoko Kendil ingin sekali menonton. „Lebih baik djangan pergi”, kata mBok Rondo. „Nanti kamoe ditertawakan orang dan akoe poen takoet kamoe terindjak nanti, oleh karena tentoe banjak kendaraan dan orang jang laloe lintas didjalan itoe”. Djoko Kendil ta' dapat menahan hatinja, laloe pergi djoega ketempat pesta itoe. Ia masoek kedapoer. Salah satoe dari orang jang memasak mengambil kendil itoe, dibersihkannya dan dipakainya oentoek menjimpan seroendeng. Setelah ia tinggal sendiri, poelanglah Djoko Kendil. Seroendeng jang ada padanja terbawalah semoeanja. Diroemah ia disesali oleh mBok Rondo. Djawabnja : „Salah orang itoe sendiri. Kenapa dimasoekkan kedalam saja”.

4. Waktoe Kendil soedah dewasa, ia minta kawin. Disoeroehnja mBok Rondo melamar seorang poeteri, poetera dari radja jang tinggal diistana dekat dengan desanja. mBok Rondo menolak permintaan ini, karena ia yakin bahwa radja tidak akan menerima lamarannya. Ia hanya seorang miskin dan poela roepa anaknja seperti kendil. Tetapi oleh karena ta' tahan mendengarkan tangis Djoko Kendil, berangkat djoega ia keistana. Sampai disana ta' berani ia masoek, laloe doedoek sadja menangis didepannja.

5. Hal itoe diketahoei oleh radja. Disoeroehnja hoeloebalangnja memanggil mBok Rondo dan setelah menghadap, bertanjalah radja apa sebabnja ia menangis dan kelihatan begitoe sedih. MBok Rondo menjembah dan mentjeriterakan permohonan anaknja, Djoko Kendil. Radja mempoenjai 4 anak perempoean jang bernama Kenanga, Mawar, Melati dan Kantil. Disoeroeh panggilnja keempat poeterinja dan kepada mereka disampaikanja permintaan Djoko Kendil. Tiga orang poeteri menolak. Ta' mae mereka akan bersoemi kendil jang biasanja dipakai oentoek menanak nasi, memasak sajoer, menjimpan laeok-paeok atau lain-lainnja, sedang mereka anak radja jang kaya dan bidjaksana. Kantil, poeteri jang paling moeda menerima permintaan itoe. Maka radja laloe bersabda kepada mBok Rondo, bahwa Djoko Kendil boleh kawin dengan poeterinja, apabila ia dapat mentjoekepi permintaan Baginda Radja, jaitoe gamelan Lokananta dengan lengkapnja, Kereta Kentjana, segenap binatang dialam, tengoe sebesar gadjah, hati tengoe sebesar woengkal (batoe asahan). Dan radja bersabda : „Kalau Djoko Kendil ta' bisa memenechi permintaan itoe ia akan dihoekoem mati”. Setiba diroemah mBok Rondo mentjeriterakan hasil perdjalanannya keistana. Somalam-malaman ia ta' dapat tidoer oleh karena

memikirkan apa jang akan terdjadi, kalau Djoko ta' dapat memenoehi permintaan Baginda Radja. Djoko Kendil pergi kehoetan dan mengheningkan tjipta. Ia memohon kepada jang Maha Koeasa. Permintaannya terkaboel. Ta' lama kemoedian tersedialah segala jang diinginkanja: kereta kentjana, gamelan lokananta dengan lengkapnja, segenap binatang dialam, tengoe sebesar gadjah, hati tengoe sebesar woengkal.

6. Maka berangkatlah Djoko Kendil keistana. Ia doedoek dalam kereta kentjana. Binatang-binatang itoe mendjadi pengiringnja dan sependjang djalan berboenji gamelan lokananta dengan sendirinja. Soenggoeh ramai dan gembira arak-arakan itoe, dan banjak mendapat perhatian. Ditepi djalan berdesak-desakan orang-orang dan anak-anak jang menonton penganten jang 'adjaib itoe. Perkawinan Djoko Kendil sangat menarik hati dan mengherankan orang.

7. Djoko Kendil dan Poeteri Kantil tinggal diistana. Pada soeatoe waktue di aloen-aloen kota diadakan patjoean koeda. Banjak ksatria-ksatria, poetera-poetera radja dan boepati-boepati jang mengambil bagian dalam patjoean koeda itoe. Penontonnja riboean, penoch sesak sekeliling aloen-aloen. Poeteri-poeteri Kenanga, Mawar, Melati dan lain-lainnja poen menonton. Poeteri Kantil mengadjak soeaminja, Djoko Kendil, tetapi Djoko Kendil menjeroeh Kantil pergi dahoeloe, nanti ia akan menjoe-soel. Sesoeadah isterinja berangkat Djoko Kendil laloe berganti roepa sebagai ksatria jang gagah perkasa. Dengan mengendarai koeda jang amat elok roepanja ia pergi menoejdje aloen-aloen, dan toeroet berpatjoe. Semoea penonton heran melihat ketangkasan, ketjakapan dan kemenangan ksatria jang gagah itoe. Poeteri-poeteri Radja sangat tertjengang dan tertarik melihat tingkah lakoe ksatria jang tidak dikenalja itoe. Mereka ingin sekali mengetahoei siapakah anak moeda jang berparas elok itoe. Laloe mereka memperbandingkannja dengan Djoko Kendil jang ditjela-tjela mereka, sedangkan ksatria itoe dipoedji-poedji. Pada hari kedoea poen Ksatria jang gagah perkasa itoe menarik perhatian segenap penonton.

8. Patjoean koeda tiga hari lamanja. Kantil heran sekali mengapa soeaminja tidak pergi menonton. Timboellah ragoe-ragoe dan was-was padanja. Pada hari ketiga ia tidak pergi menonton, tetapi bersemboenji dan mengintip Djoko Kendil. Djoko Kendil jang menjangka bahwa Kantil telah pergi, berganti roepa lagi dan menjimpan kendilnja kedapoer. Sesoeadah berhias pergilah ia dengan mengendarai koeda kealoe-aloen. Kantil keloeat dari tempat semboenji, diambilja kendil soeaminja, laloe dipoekoelnja sampai hantjoer. Tidak lama kemoedian kembalilah Djoko Kendil. Alangkah terkedjoetnja melihat Kantil telah ada diroemah dan kendilnja telah petjah. Dia bertanja siapa jang memetjah kendil itoe. Isterinja mendjawab bahwa ia jang berboeat demikian. Sedjak itoe Djoko Kendil tetap beroepa manoesia.

9. Saudara-saudara poeteri Kantil sangat menjesal tidak menerima lamarannya Djoko Kendil. Sekarang mereka memoedji-moedji Kantil dan berdjandji akan menoeuroet biarpoe dikawinkan dengan dandang, andjing, atau barang-barang jang lain. Tetapi pengharapan itoe tidak djoega terkaboel. Mereka selaloe menoeenggoe-noenggoe dan menanti-nanti sadja. Kemoedian mereka itoe mendjadi gadis toea, masih beloem dapat djodoh djoega.

10. Poeteri Kantil dan Ksatria Djoko Kendil hidoep berbahagia dan sentosa. Waktue Baginda Radja soedah toea dan ta' koeat lagi memerintah, maka tachtta keradjaan diserahkannya kepada Djoko Kendil. Djoko Kendil jang doeloe beroepa kendil, djelek dan ta' berharga itoe, sekarang mendjadi Radja.

EDJAN JANG BENAR OENTOEK MENJATAKAN BAHASA NIPPON

ア	イ	ウ	エ	オ	キャ	キュ	キョ
a	i	u	e	o	kya	kyu	kyo
カ	キ	ク	ケ	コ	ギャ	ギョ	ギョ
ka	ki	ku	ke	ko	gya	gyu	gyo
ガ	ギ	グ	ゲ	ゴ	ジャ	ジュ	ジョ
ga	gi	gu	ge	go	ja	ju	jo
サ	シ	ス	セ	ソ	ジャ	ジュ	ジョ
sa	shi	su	se	so	ja	ju	jo
ザ	ジ	ズ	ゼ	ゾ	シャ	シュ	ショ
za	ji	zu	ze	zo	sha	shu	sho
タ	チ	ツ	テ	ト	チャ	チュ	チョ
ta	chi	tsu	te	to	cha	chu	cho
ダ			デ	ド	ニャ	ニュ	ニョ
da			de	do	nya	nyu	nyo
ナ	ニ	ヌ	ネ	ノ	ヒャ	ヒュ	ヒョ
na	ni	nu	ne	no	hya	hyu	hyo
ハ	ヒ	フ	ヘ	ホ	ビャ	ビュ	ビョ
ha	hi	fu	he	ho	bya	byu	byo
バ	ビ	ブ	ベ	ボ	ピャ	ピュ	ピョ
ba	bi	bu	be	bo	pya	pyu	pyo
パ	ピ	プ	ペ	ポ	ミャ	ミュ	ミョ
pa	pi	pu	pe	po	mya	myu	myo
マ	ミ	ム	メ	モ	リャ	リュ	リョ
ma	mi	mu	me	mo	rya	ryu	ryo
ヤ		ユ		ヨ	ワ		
ya		yu		yo	wa		
ラ	リ	ル	レ	ロ	ン		
ra	ri	ru	re	ro	n		

1. Boenji pandjang haroes dinjatakan dengan tanda —, diatas hoeroef hidoep (harakah). Misalnja: Okāsama, ōkina, shūchōkan.
2. Boenji hidoeng (boenji nasal) dinjatakan dengan memakai n atau m. Misalnja: denki, kanji, sensō, sampo, shimbun, shimmin.
3. Oentoek mentjeraikan boenji hidoeng dengan hoeroef hidoep jang berikoet (termasoeok djoega y), maka dipakai—. Misalnja: gun-i, nan-en, kin-yōbi.
4. Boenji tasdid dinjatakan dengan merangkapkan hoeroef mati. Misalnja: gakkō, rippa, tosshin, happyō.
5. Awal kalimat dan awal nama benda choesoes dipakai hoeroef besar. Misalja: Ano shiroinoga Uedasanno iedesu.

ジャワバルー (第十二号)

昭和十九年六月十五日発行
(月二回・毎月一日・十五日発行)

発行兼編輯 野村秀雄
兼印刷人
定価 一部二十錢
(すべて前金のこと)

発行所 ジャワ新聞社
ジャカルタ特別市大和橋北通八

Djawa Baroe (12)

Terbit pada 15 Djoeni 2604.

(Terbit 2 x seboelan, tiap² tgl. 1 dan 15).

Pemimpin penerbit H. Nomoera

Harga satoe f 0.20

(Dibajar lebih dahoeloe)

Penerbit DJAWA SJINBOEN SJA

Yamato Basi Kita Doori 8, Dkt.

"PERMIWA"

PABERIK MINIAK WANGI JANG TERBESAR
DI INDONESIA

Pabrik Kp. Doeri II/20 - Tel 4037 DJK.
Bank: Yokohama Shokin Ginko
TIAP JANG SOEDAH MENDAPAT PERTANG-
GOENGAN

Achyar Cologne

Selainnja itoe kita ada sedia Merek²
ASIA TOSCA BOENGA ASIA -
FUYI COLOGNE dengan Kwalitet
PERMIWA jang terkenal

TERISTIMEWA :

Membetoelkan Mesin² Toelis, Hitoeng,
Duplicator, Nummerrator, Mesin
Boekhoud, Mesin Toelis Nippon dan
lain-lain mesin² Kantor. Boeat mera-
wat langganan dihitoeng moerah.

Peroesahaan Mesin-mesin Kantor

"SEPEKI"

Petjenongan 17 B - Tel. 2965 - Djakarta
Tjaban:
Bogor, Bandoeng dan Tjerebon.



Merambah
ketjantikan
Njonya.

Bedak "WANITA"

Peroesahaan "KAWI" Malang

KOERSOES DAGANG "BRAWIDJAJA"

Matraman 11 - Telepon 705 - Djatinegara
Kwitang Prapatan 30 - Tel. 4723 Dkt.
Berdiri sedjak tahoen 2599

Memberikan Koersoes-koersoes:

MENGETIK, STENOGRAFIE, MEME-
GANG BOEKOE, BAHASA NIPPON,
BAHASA INDONESIA, BAHASA ARAB

Peratoeran pembajaran (prospectus) dji-
ka diminta dikirim dengan pertjoema.

Pemimpin Oemoem : M. KARNAWIDJAJA.

ANGGOER BOENTOET MANDJANGAN TJAP IKAN MAS

Boeat lelaki toea atau moeda perloe
djaga badannja. Dipoejdikan minoemlah
Anggoer Boentoet Mandjangan Tjap
Ikan Mas. Tentoe bisa djadi koeat
orang toea djadi moeda. Betoel meng-
herankan. Bisa djoega ilangkan sakit
pinggang dan lain-lain rasa sakit.

1 botol besar f 3. — berikoet borol kosong

Bisa dapat bell di antero
roemah² obat Tjong Hoa.

Poesat Pendjoel TAY AN HOO

Tanah Lapang Glodok No. 10 — Djakarta-Kota



PAKAILAH SELAMANJA
DJAROEM "SARANGAN"



KOERSOES-TEORI-
PRAKTEK-
MESIN 2 :

MODASCO

Teroetama Koersoes Dagang. Memegang Boekoe
dan Steno Indonesia (menoelis tjepat).
Pimpinan tjoekoop berpengalaman



Ramboet soeboer dan montok
itoelah salah satoe dari ketjan-
tikan jang tilak termilai har-
ganja di Asia Timoer Raja ini.
Hampir semoeanja kaem wa-
nita dan djedjaka pakai MI-
NJAK RAMBOET TJAP 2
ANAK. keloearan Pabrik

JO TEK TJOE.

Kefaédahannja : Rimoet soe-
boer, gemoek, lemes, djaga
rontoknja ramboet dan lain-lain. 1 botol dari : 100
gram f 0.25 50 gram. f 0.15 30 gram f 0.10
Bisa dapat beli diantero tempat.

Agan Besar : TOKO TAN ENG HOK
Pintoe Ketjil 10 — Djakarta-Kota dan
Peroesahaan Dagang KIAN GWAN KONGSI
Poesat Pendjoel : Roemah Obat Tjong Hoa 10 TEK 110E
Kwitang 2 — Telepon Dkt. 855 — DJAKARTA



KETJANTIKAN dan KESEHATAN



Jang mentjotjoki itoe, boeat
perempoenn pakai BEDAK
VIRGIN dan boeat laki-laki
pakai BEDAK SPESIAL ma-
ning² ditjamboer dengan AIR
DAFFODIL, ditangoeng bisa
lekas bikin koelit moeka sehat,
litjin dan bersib poetib.

Lekaslah tjoba pakai, tentoe bertaédah.
Dikeloearkan oléh:

Chun Lim Kongsie di Djalan Tjideng Barat
No. 2, DJAKARTA
Tjaban² Chun Lim Kongsie di Tanah-Lapang
Glodok No. 2, Djakarta-kota, SEMARANG
dan SOERABAJA

Thabib FACHROEDIN

No. 14 SAWAH BESAR — Dkt.

SPESIALIS BAWASIR,
Sakit kentjing — Batoek
Darah — dalam 10
hari bisa baik, tidak
potong atau soentik.
Dan lain-lain penjakit



BERDAGANG
SEGALA MATJAM
BARANG 2
PERDAGANGAN.
Dan sanggup mengumpul
LEPERANHIQ



SELOEROEH DJAWA



DJALAN BOEROETAN 50A
SOERABAJA

POESATNJA PENDJOEAL:

SAKURA WHISKY
QUATRE CHEVEAUX WHISKY
CORDOVA WHISKY

Kantor Dagang

"KO LIEN TJIANG"

Petjinan Koelon 116 — Soerabaja

Telp. O. 1491

PATJOEL dan SKOP alat jang
teroetama bagai Pamam Jami.
ASIA TIMOER RAYA



POESAT PENDJOELAN DISELOEROEH INDONESIA :

„WAHIDO SHOTEN“

KALI BESAR BARAT 29 — TELP. KOTA : 1188-1208 DAN 1322

DJAKARTA-KOTA